

**ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA
KELAS IV SD/MI TEMA PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP KURIKULUM 2013 TERBITAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

QISMAENI MAULA NISA
NIM : 113911082

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qismaeni Maula Nisa
NIM : 113911082
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Secara keseluruhan adalah hasil penulisan/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk bagian sumbernya.

Semarang, Februari 2015
Pembuat Pernyataan,



Qismaeni Maula Nisa
NIM:113911082



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Judul : **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Penulis : Qismaeni Maula Nisa
NIM : 113911082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 17 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Fakhur Rozi, M.Ag.

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

NIP: 19691220 199503 1 001

NIP: 19611205 199303 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. Darmu'in, M.Ag.

Upaidillah, M.Ag.

NIP: 19640424 1993 1 003

NIP: 19730826 200212 1 001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Fakhur Rozi, M.Ag.

H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 19691220 199503 1 001

NIP: 19691012 199603 1 002



NOTA DINAS

Semarang, 17 Februari 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

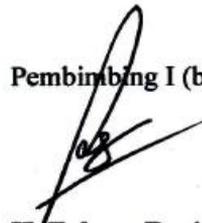
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**
Nama : **Qismaeni Maula Nisa**
NIM : 113911082
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Pembimbing I (bidang materi),



H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP: 19691220 199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 17 Februari 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. wb

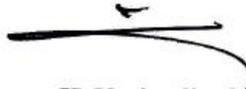
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**
Nama : **Qismaeni Maula Nisa**
NIM : 113911082
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*.

Wassalamua'alaikum wr. wb.

Pembimbing II (bidang metodologi),



H. Nasirudin, M.Ag.
NIP: 19691012 199603 1 002

ABSTRAK

Judul : **ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Penulis : Qismaeni Maula Nisa

NIM : 113911082

Tujuan analisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian dalam penyusunan buku teks siswa berdasarkan KI dan KD.

Analisis ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan waktu dalam penyusunan buku teks selain itu buku teks sebagai bahan ajar utama. Oleh karena itu diperlukan analisis buku teks kurikulum 2013. Sebagai edisi pertama buku tersebut sangat perlu dievaluasi supaya menghasilkan buku yang lebih sesuai.

Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dan kesesuaiannya dengan K-13. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas IV SD/MI.

Dalam penulisan ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* pada lembar penskoran sesuai kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data berikutnya adalah menghitung persentase dari setiap aspek.

Hasil analisis pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut: (1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 45,83% atau pada kategori kurang layak. (2) Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat layak. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,50% atau pada kategori sangat layak. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,33% atau pada kategori sangat layak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Skripsi ini berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”, yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku pembimbing materi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

- memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. H. Nasirudin, M.Ag., selaku pembimbing metodologi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
 4. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya segenap dosen PGMI yang tidak bosan-bosannya serta sabar membimbing, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu karyawan perpustakaan baik di Institut maupun di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan pelayanan kepustakaan dengan yang diperlukan penulis untuk menyusun skripsi ini.
 6. Ayahanda H. Muchlas, S.Ag dan Ibunda Hj. Suharti, S.Pd selaku orang tua penulis, yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun.
 7. Untuk kakakku tersayang, Cholif Fatah Furqoni, S.ST, M.Si beserta istrinya dr. Ifadatu Rahmatika dan tak lupa ponakanku Imtiyaz Ahmad Furqon keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis.

8. Sahabat-sahabatku yang menemani penulis menyusun skripsi ini terima kasih telah memberi motivasi, dan meringankan masalah-masalah penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar
9. Teman-teman PGMI angkatan 2011 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Walisongo Semarang.
10. Sahabat-sahabatku dalam Kost Bunda A 31 terima kasih telah memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khoirol jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan doa mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, Juni 2015

Penulis,

Qismaeni Maula Nisa
NIM:113911082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II: BUKU TEKS

A. Buku Teks	24
1. Pengertian Buku Teks	24
2. Kualitas Buku Teks.....	27

3. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran.....	29
4. Fungsi Buku Teks	32
5. Kelayakan Buku Teks	34
B. Peraturan Perundang-undangan tentang Penilaian Buku Teks.....	36
C. Standar Kelayakan Isi Buku Teks Tematik berdasarkan BSNP.....	37

BAB III: DATA BUKU TEKS SISWA KELAS IV TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

A. Identitas Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.....	56
B. Gambaran Umum Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.....	57
1. Deskripsi Umum Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.....	58
a. Subtema 1	58

b. Subtema 2	59
c. Subtema 3	59
2. Bagian-bagian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup	60
a. Ayo Cari Tahu.....	60
b. Tahukah Kamu.....	61
c. Ayo Belajar	63
d. Ayo Ceritakan	63
e. Ayo Bekerja Sama.....	65
f. Ayo Berlatih.....	65
g. Ayo Amati.....	66
h. Ayo Lakukan.....	67
i. Ayo Renungkan.....	68
j. Ayo Kerjakan	68
k. Ayo Mencoba.....	69
l. Ayo Diskusikan.....	70
m. Ayo Bandingkan	71
n. Ayo Menulis.....	72
o. Ayo Temukan Jawabannya	73
p. Ayo Berkreasi	73
q. Belajar di Rumah	75
r. Ayo Cari Tahu.....	76
s. Ayo Urutkan.....	76

**BAB IV: ANALISIS BUKU TEKS SISWA KELAS IV
SD/MI TEMA PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.....	77
1. Dimensi Spiritual	77
2. Dimensi Sosial	88
3. Dimensi Pengetahuan.....	95
4. Dimensi Keterampilan	128
B. Pembahasan.....	183
1. Dimensi Spiritual	183
2. Dimensi Sosial	185
3. Dimensi Pengetahuan.....	186
4. Dimensi Keterampilan	190

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan	197
B. Saran.....	197

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria kelayakan isi buku teks
Tabel 2.1	Kriteria penilaian kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhhluk Hidup
Tabel 4.1	Analisis aspek kalimat yang mengandung unsur spiritual
Tabel 4.2	Analisis aspek bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI
Tabel 4.3	Analisis dimensi sosial
Tabel 4.4	Analisis aspek keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3
Tabel 4.5	Analisis aspek kedalaman materi sesuai KD pada KI-3
Tabel 4.6	Analisis keakuratan fakta/lambang/symbol
Tabel 4.7	Analisis aspek keakuratan konsep/definisi
Tabel 4.8	Analisis aspek keakuratan prinsip
Tabel 4.9	Analisis aspek keakuratan prosedur
Tabel 4.10	Analisis aspek penalaran (<i>reasoning</i>)
Tabel 4.11	Analisis aspek pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)
Tabel 4.12	Analisis aspek keterkaitan
Tabel 4.13	Analisis aspek komunikasi (<i>write and talk</i>)
Tabel 4.14	Analisis aspek penerapan (aplikasi)
Tabel 4.15	Analisis aspek kemenarikan materi
Tabel 4.16	Analisis aspek mendorong untuk mencari informasi lebih jauh
Tabel 4.17	Analisis aspek pengayaan (<i>enrichment</i>)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Contoh subjudul *Ayo Cari Tahu*
- Gambar 3.2 Contoh subjudul *Tahukah Kamu*
- Gambar 3.3 Contoh subjudul *Ayo Belajar*
- Gambar 3.4 Contoh subjudul *Ayo Ceritakan*
- Gambar 3.5 Contoh subjudul *Ayo Bekerja Sama*
- Gambar 3.6 Contoh subjudul *Ayo Berlatih*
- Gambar 3.7 Contoh subjudul *Ayo Amati*
- Gambar 3.8 Contoh subjudul *Ayo Lakukan*
- Gambar 3.9 Contoh subjudul *Ayo Renungkan*
- Gambar 3.10 Contoh subjudul *Ayo Kerjakan*
- Gambar 3.11 Contoh subjudul *Ayo Mencoba*
- Gambar 3.12 Contoh subjudul *Ayo Diskusikan*
- Gambar 3.13 Contoh subjudul *Ayo Bandingkan*
- Gambar 3.14 Contoh subjudul *Ayo Menulis*
- Gambar 3.15 Contoh subjudul *Ayo Temukan Jawabannya*
- Gambar 3.16 Contoh subjudul *Ayo Berkreasi*
- Gambar 3.17 Contoh subjudul *Belajar di Rumah*
- Gambar 3.18 Contoh subjudul *Ayo Cari Tahu*
- Gambar 3.19 Contoh subjudul *Ayo Urutkan*
- Gambar 4.1 Diagram butir 1 dimensi spiritual
- Gambar 4.2 Diagram butir 2 dimensi spiritual
- Gambar 4.3 Diagram butir 1 pada dimensi pengetahuan
- Gambar 4.4 Diagram butir 3 pada dimensi pengetahuan

- Gambar 4.5 Diagram butir 4 pada dimensi pengetahuan
- Gambar 4.6 Diagram butir 6 pada dimensi pengetahuan
- Gambar 4.7 Diagram butir 2 pada dimensi keterampilan
- Gambar 4.8 Perbandingan persentase skor tiap dimensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.¹

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.² Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif³ yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dilakukan melalui pendidikan bermutu yang diatur dalam sistem pendidikan nasional.

¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 6.

²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 21 Mei 2014.

³E.Mulyasa, *Pengembangan dan...*, hlm. 65.

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menetapkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Tidak hanya itu, keberhasilan implementasi kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-baiknya.⁵ Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlh, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang

⁴Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

⁵E.Mulyasa, *Pengembangan dan...*, hlm. 49.

digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.⁶

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.⁷

Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar utamanya.⁸

Penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal : pertama, buku memuat berbagai data dan informasi yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan topik/materi pembelajaran yang dipelajari. Kedua, buku sangat praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga memungkinkan siswa leluasa untuk belajar diberbagai tempat. Permendiknas No. 2 tahun 2008 tentang buku juga

⁶Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2012), hlm. 20.

⁷Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 147.

⁸Andi Prastowo, *Panduan Kreatif...*, hlm.169.

mengamanatkan kepada SD/MI agar ketersediaan buku teks pelajaran juga tersedia di perpustakaan setempat dan diharapkan guru menganjurkan kepada semua siswa untuk meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan.⁹

Barbara W. Tuchman mengatakan bahwa :

Books are the carriers of civilization. Without books, history is silent, literature dumb, science crippled, thought and speculation at a standstill. Buku adalah pengusung peradaban, tanpa buku sejarah diam, sastra bungkam, sains lumpuh, pemikiran macet.¹⁰

Oleh karena itu dengan adanya buku teks diharapkan dapat mengusung peradaban serta mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. Buku teks mempunyai peranan yang penting bagi guru dan siswa sebagai acuan bahan pembelajaran. Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk memelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya.¹¹

⁹Moh Padil,dkk, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), hlm. 10-11.

¹⁰Barbara W. Tuchman, *Quotation*, dalam http://ththinkexist.com/quotation/booksare_the_corners_of_civilization-without/12856.html diakses 24 Maret 2015.

¹¹Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011), hlm. 44.

Dalam pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut.

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Penerapan kurikulum di SD/MI diawali dari kelas I dan kelas IV. Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini bentuknya bukan mata pelajaran yakni tema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas IV SD/MI ada sembilan tema salah satu temanya adalah “Peduli terhadap MakhluK Hidup”.

Buku teks yang telah dikembangkan oleh Kemdikbud terdiri dari buku siswa dan buku guru. Buku-buku yang telah diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 tentunya masih perlu dipertanyakan.

Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 ataukah belum. Untuk mengetahuinya, buku teks perlu dianalisis kelayakan isinya. Menurut Holsti dalam Abdul Syukur Ibrahim menyatakan bahwa analisis isi merupakan sembarang teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.¹²

Dalam jurnal Mendeley dijelaskan bahwa *When using content analysis, the aim was to build a model to describe the phenomenon in a conceptual form. The concepts are derived from the data in inductive content analysis.* Tujuan analisis isi adalah untuk membangun sebuah model untuk mendeskripsikan fenomena dalam sebuah pembentukan konsep. Konsep didapatkan dari data dalam analisis isi.¹³

Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks.¹⁴ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa

¹²Abdul Syukur Ibrahim, *Metode Analisis Teks & Wacana*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97.

¹³<http://www.mendeley.com/catalog/three-approaches-qualitative-content-analysis/> diunduh Kamis 30 Oktober 2014 pukul 9.30 WIB.

¹⁴http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=74, diakses 30 Oktober 2014.

“Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar.” Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.¹⁵

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup sebagai objek penelitian karena penerapan K-13 pertama diberlakukan untuk kelas IV SD/MI. Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang

¹⁵Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 43 ayat (5).

tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik.¹⁶

Terlebih lagi, buku teks pelajaran jenjang SD/MI Kurikulum 2013 akan berlaku untuk sekali pakai. Pada tahun berikutnya, pemerintah akan mencetak buku baru. Pencetakan buku ini akan dilakukan setiap tahun.¹⁷

Sebagai edisi pertama, buku tersebut sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Jika terdapat kekeliruan atau ketidaktepatan yang ada dalam buku teks tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah tindak lanjut mengatasinya lebih awal.

Agar dapat bermanfaat lebih baik untuk penggunaan di tahun mendatang, buku teks ini perlu dievaluasi dan mendapat perbaikan sehingga tujuan kurikulum 2013 yang sudah disusun dengan sangat baik dapat tercapai sesuai sasaran. Evaluasi terhadap buku teks ini bukannya tanpa alasan, karena setelah digunakan muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai pengguna dan pelaku pendidikan. Hal ini tidak seharusnya terjadi karena buku teks pelajaran merupakan

¹⁶Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 189.

¹⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Teks SD Kurikulum 2013 Berlaku Sekali Pakai*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 21 Mei 2014.

sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.¹⁸

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap MakhluK Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan empat dimensi, yaitu dimensi spriritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

¹⁸Lulu Choirun Nisa, “Kesesuaian Buku Teks Kurikulum 2013 untuk Siswa dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika kelas VII Redaktur PHENOMENON”, *Jurnal Pendidikan MIPA*, (Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2011), hlm. 37.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar dapat melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dan berguna terutama bagi orang banyak, dan sebagai seorang guru, penulis juga berharap hasil analisis ini menambah wawasan dan keilmuan penulis sehingga lebih mampu lagi dalam memilih sumber belajar yang sesuai bagi peserta didik terutama ditinjau dari kelayakan isi.

2. Bagi guru

Dengan penelitian ini, penulis berharap agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dengan diketahui layak tidaknya isi buku teks yang disajikan dengan indikator yang ada, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sehingga guru pun tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang akan diajarkan pada siswa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dikehendaki.

3. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari dalam buku

teks yang dibacanya, hendaknya segera menanyakan guru atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber lain.

4. Bagi penulis buku dan penerbit

Diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit buku agar lebih hati-hati dalam proses pembuatannya, mulai dari penyusunan, editing, cetak, dan pemeriksaan sebelum buku teks tersebut beredar luas di pasaran. Jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan miskonsepsi bagi para pembacanya.

5. Bagi institusi

Diharapkan memberi informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan bagi proses pembelajaran.

6. Bagi pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di SD/MI.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah ataupun sumber lain yang dijadikan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap

penelitian yang peneliti laksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sumber sebagai rujukan perbandingan:

1. Skripsi Zuhrotun Nisak, mahasiswa Jurusan Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang tahun 2011, dengan judul “Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007”. Skripsi ini membahas sajian materi pada buku teks matematika SMP/MTs kelas VIII terbitan Yudhistira. Secara umum materi yang disajikan dalam buku Yudhistira karangan Samsul Hadi ini sudah baik namun banyak kekurangan yang terdapat pada koneksi terhadap ilmu lain, penggunaan alat peraga, serta kurangnya bahan refleksi.¹⁹ Meskipun sama-sama menganalisis buku teks siswa, namun terdapat perbedaan objek penelitian. Zukhotun Nisak menganalisis buku teks matematika SMP/MTs kelas VIII KTSP, sedangkan penelitian ini menganalisis buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Thesis Thesi Rismayanti Siti Rohmah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013 dengan judul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Matematika Kelas V Sekolah Dasar”. Thesis ini

¹⁹Zuhrotun Nisak, “Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011), hlm. 87.

menganalisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika kelas V Sekolah Dasar dengan fokus kesesuaian materi dengan SK dan KD dalam kurikulum, kebenaran konsep, keterbacaan bagi siswa, keterbacaan bagi guru, kebermanfaatan bagi guru. Berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan dimana menggunakan fokus penelitian berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku Matematika BSE kelas V SD telah sesuai dengan SK dan KD dalam kurikulum ditinjau dari keluasan dan kedalaman materinya. Notasi, konsep dan pengerjaan pada materi pecahan, desimal, persen, perbandingan, dan skala telah memenuhi kebenaran konsep. Keterbacaan oleh siswa dalam hal kemudahan dan kemenarikan dianggap cukup mudah dan menarik. Keterbacaan oleh guru dalam hal kemudahan dan kemenarikan dianggap cukup mudah, menarik, dan dipahami. Kebermanfaatan yang dirasakan oleh guru dalam buku ini dapat menambah wawasan individu tentang pembelajaran.²⁰

3. Skripsi Nunung Dwi Setiyorini, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2013, dengan judul

²⁰Thesi Rismayanti Siti Rohmah, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Matematika Kelas V Sekolah Dasar", *Thesis*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm 214-215.

“Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013”. Skripsi Nunung Dwi Setiyorini membahas kesesuaian buku ajar kelas IV SD/MI tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” dengan kurikulum 2013. Kajiannya dilaterbelakangi oleh perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013, yang menuntut perubahan pada buku ajar. Kajian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditinjau dari kelengkapan isi buku masih terdapat kekurangan dalam mengembangkan materi IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia.²¹

Walaupun sama-sama menganalisis buku kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup namun penelitian ini memunyai perbedaan. Skripsi Nunung Dwi Setiyorini menganalisis kesesuaian materi buku ajar kelas IV SD/MI dengan kurikulum 2013 sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menganalisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

²¹Nunung Dwi Setiyorini, “Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013”, *Skripsi*, (Semarang : Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 2013), hlm. 103.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut :

- 1) Berelson (1952, dalam Guba dan Lincoln, 1981:240) mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi.
- 2) Weber (1985:9) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya.
- 3) Holsti (1969, dalam Guba dan Lincoln, 1981:240) menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.²²

²²Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap MakhluK Hidup berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas IV SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap MakhluK Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris, meliputi:

p = *person*, sumber data berupa orang

p = *place*, sumber data berupa tempat

p = *paper*, sumber data berupa simbol.

Sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.²³ Sumber data dalam penelitian ini berupa buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap MakhluK Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), hlm. 172.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*). Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.²⁴ Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.²⁵

Metode tersebut menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan dapat dilaksanakan dengan:

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 329.

²⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221-222.

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan atau;
- b. *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Metode dokumentasi ini dilakukan terhadap buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

5. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing subtema yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.

Kriteria Penskoran

4 : baik sekali

3 : baik

2 : sedang

1 : kurang

- c. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- d. Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati

- e. Penentuan kriteria penilaian buku teks
- 1) Menentukan jumlah skor maksimal
= jumlah aspek x skor maksimal
 - 2) Menentukan jumlah skor minimal
= jumlah aspek x skor minimal
 - 3) Menentukan rentang
= skor maksimal – skor minimal
 - 4) Menentukan interval
= $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria}}$ ²⁶

Tabel 1.1 kriteria kelayakan isi buku teks

Persentase	Kriteria
81,25 < % ≤ 100	Sangat layak
62,5 < % ≤ 81,25	Layak
43,75 < % ≤ 62,5	Kurang layak
25 < % ≤ 43,75	Tidak layak

- f. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

²⁶Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), hlm. 47.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstraksi, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian ini merupakan inti dari skripsi. Pembahasan pada bagian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

a. Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab ini meliputi:

- 1) Latar belakang, berisi uraian tentang pentingnya analisis buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.
- 2) Rumusan masalah, berisi tentang cakupan masalah apa saja yang akan dibahas pada inti skripsi. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

- 3) Tujuan dan manfaat penelitian, berisi tentang indikator-indikator apa saja yang hendak dicapai dalam penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti dan manfaatnya bagi perkembangan pendidikan di masa depan.
 - 4) Kajian pustaka, membahas tentang beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan isi skripsi yang dapat berfungsi sebagai referensi dan acuan.
 - 5) Metode penelitian, berisi tentang rencana dan prosedur penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis dokumen.
 - 6) Sistematika pembahasan, berisi penjelasan tentang sistematika isi skripsi.
- b. Bab II : Buku Teks dan Standar Kelayakan Isi Buku Teks Menurut BSNP
- Bab II ini membahas tentang pengertian buku teks, kualitas buku teks, kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran, fungsi buku teks, perundang-undangan tentang penilaian buku teks, dan standar kelayakan isi buku teks tematik berdasarkan BSNP.
- c. Bab III : Data Buku Teks Siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Bab III ini membahas tentang identitas buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, gambaran umum buku teks siswa kelas IV tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimana didalamnya dipaparkan mengenai deskripsi umum serta bagian-bagian isi buku teks siswa kelas IV tema Peduli terhadap Makhluk Hidup.

- d. Bab IV : Analisis Buku Teks Siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terbitan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan Pembahasan

Bab IV berisi analisis buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan serta pembahasan dari analisis buku.

- e. Bab V : Penutup

Bab V ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan hasil analisis yang telah dibahas.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dan lampiran-lampiran yang melengkapi bagian inti.

BAB II

BUKU TEKS DAN

STANDAR KELAYAKAN ISI BUKU TEKS MENURUT BSNP

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Materi pembelajaran biasanya terangkum dalam sebuah buku yang biasa dikenal dengan istilah buku teks. Istilah buku teks dianggap sebagai padanan kata dari *textbook* yang berarti buku pelajaran atau buku ajar.

Oxford Learner's Pocket Dictionary mendefinisikan *book is number of printed sheets of paper fastened together in a cover* artinya buku adalah informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan.²⁷ Sedangkan *text is main printed part of a book or magazine* artinya teks adalah bagian utama yang dicetak dalam sebuah buku atau majalah.²⁸ Jadi, *textbook is book that teaches a particular subject, used in schools*²⁹ artinya buku teks adalah buku yang mengajarkan beberapa pelajaran, digunakan di sekolah.

Webster New Dictionary dalam Kokom Komalasari mendefinisikan *textbook is a book giving instructions is the principles if a subject of study, any book the basis or partial*

²⁷*Oxford Learner's Pocket Dictionary*, (New York: Oxford University Press Inc, 2008), hlm. 44.

²⁸*Oxford Learner's.....*, hlm. 459.

²⁹*Oxford Learner's.....*, hlm. 459.

of a course of study. Buku teks adalah suatu buku yang memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip suatu bidang studi atau buku yang digunakan sebagai pegangan pokok atau pelengkap dalam belajar.³⁰

Chambliss dan Calfee (1998), seperti dikutip oleh Masnur Muslich, menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Menurut mereka, buku teks memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan otak siswa dan dapat memengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak. Pusat Perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu.³¹

Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan menjelaskan bahwa,

“buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-

³⁰Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual...*, hlm. 41-42.

³¹Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 50.

sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran”.³²

Berdasar pendapat tersebut, buku teks digunakan untuk mata pelajaran tertentu. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum. Selain menggunakan buku teks, pengajar dapat menggunakan sarana-sarana ataupun teknik yang sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Penggunaan yang memadukan buku teks, teknik serta sarana lain ditujukan untuk mempermudah pemakai buku teks terutama peserta didik dalam memahami materi.

Dalam Permendiknas RI No. 2 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3 disebutkan bahwa

”buku teks pelajaran dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.”³³

³²Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa, 2009), hlm. 13-14.

³³Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Buku*, Pasal 1, ayat (3).

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan untuk peserta didik pada jenjang tertentu, memuat materi yang disusun secara sistematis oleh pakar dibidangnya dan penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional untuk maksud dan tujuan instruksional, dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang mudah dipahami oleh pemakaiannya sehingga dapat menunjang program pembelajaran.

2. Kualitas Buku Teks

Bagi seorang pelajar salah satu buku yang sangat diperlukan ialah buku teks atau buku pelajaran. Buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Semakin baik kualitas buku teks, semakin sempurna pengajaran yang ditunjangnya.

Greene dan Petty (dalam Tarigan, 2009:20) merumuskan butir-butir yang diajukan dimana buku teks tersebut dikatakan buku teks berkualitas, antara lain:

- 1) buku teks itu haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa mempergunakannya;
- 2) buku teks itu haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya;
- 3) buku teks itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya;
- 4) buku teks itu seyogianyalah mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya;
- 5) buku teks itu isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat

- menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu;
- 6) buku teks itu haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya;
 - 7) buku teks itu haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membingungkan para siswa yang memakainya;
 - 8) buku teks itu haruslah mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia;
 - 9) buku teks itu haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa;
 - 10) buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.³⁴

Berdasarkan paparan tersebut, kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi/materi, penyajian, grafik, serta aspek kebahasaan. Materi dalam buku teks itu isinya haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasar pada kurikulum, lebih baik lagi jika materi tersebut terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap menghargai hal-hal yang tidak bertentangan seperti agama. Materi buku teks diharapkan dapat membuat siswa giat memelajari kembali meskipun di luar proses belajar mengajar.

Selain aspek materi, cara menyajikan materi dalam suatu buku teks diharapkan sistematis dan dapat membuat

³⁴Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku....*, hlm. 20-21.

siswa lebih memahami pengetahuan yang sesuai dengan umur siswa. Aspek penyajian materi berhubungan erat dengan aspek grafika. Materi dalam buku teks hendaknya diimbangi dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga membantu siswa dalam memahami dan berimajinasi tentang suatu pokok bahasan. Aspek kebahasaan tidak kalah penting, dalam menyajikan materi hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami namun jika memungkinkan, penggunaan kata-kata dalam penyajian materi tidak monoton dan dikembangkan sesuai jenjang atau tingkatan sekolah siswa.

3. Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran

Buku sekolah, khususnya buku pelajaran, merupakan media instruksional yang dominan peranannya di kelas dan bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan. Karena buku merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, maka buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkat pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Supriadi terhadap 867 SD/MI di Indonesia mencatat bahwa tingkat kepemilikan siswa akan buku pelajaran di SD berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajarnya.³⁵

Dalam berbagai model desain pembelajaran, kedudukan buku terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan membelajarkan. Dilihat dari kepentingan siswa,

³⁵Dedi Supriadi, *Anatomi Buku...*, hlm. 46.

buku disebut sebagai bahan belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan guru, buku dipergunakan sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.

Dalam menyelenggarakan pendidikan nasional, buku teks pelajaran juga dijadikan salah satu sumber belajar yang perlu diatur dalam standar pendidikan nasional. Khususnya tentang buku teks pelajaran disebutkan bahwa buku teks yang dipakai di sekolah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional. Penilaian itu dilakukan untuk menetapkan kelayakannya dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan.

Kedudukan buku teks pelajaran yang begitu penting dalam model pembelajaran serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional membuat perlu mengetahui lebih jauh fungsi buku itu dalam proses pembelajaran.³⁶

Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum. Di samping berfungsi mendukung guru dalam proses pembelajaran, buku teks juga merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa. Terutama jika

³⁶B.P.Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 19-20.

mengingat bahwa kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dengan kegiatan membaca dan menulis.

Dengan ketersediaan buku teks peserta didik dituntut untuk rajin membaca seperti yang tercantum pada Al-Qur'an surat al-'Alaq ayat (1) :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (Q.S. Al -'Alaq/96: 1)”³⁷

Dengan membaca seseorang akan mendapat informasi dan mengolahnya menjadi sebuah pengetahuan. Pengetahuan tersebut pada akhirnya menjadi dasar untuk dinamisasi kehidupan, memperlihatkan eksistensi, dan mengembangkannya dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kebutuhan hidup manusia.

Dengan banyak membaca akan diperoleh banyak pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh inilah sebagai referensi atau bekal hidup dimasa yang akan datang. Dengan banyak memperoleh ilmu seorang pendidik wajib menyebarkan ilmu yang telah dimiliki kepada orang lain. Sehingga membaca merupakan jendela ilmu pengetahuan. Dengan demikian banyak membaca, semakin bertambah pula wawasan dan cakrawala seseorang. Dengan demikian juga

³⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Alwaah, 1993), hlm. 719.

dapat meningkatkan kecerdasan seseorang yang rajin membaca dengan baik.

Sebagai sumber pengetahuan, buku teks merupakan sumber pengetahuan tertulis. Disebutkan dalam kitab *Ta'limu Muta'allim*.³⁸

قِيلَ : مَنْ حَفِظَ فَرَّ وَمَنْ كَتَبَ شَيْئًا قَرَّ

“Ada dikatakan: hafalan akan lari, tetapi tulisan tetap berdiri”

Seperti yang diungkapkan dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* tersebut, maka buku teks memiliki peran penting dalam rangka sebagai sumber pengetahuan yang dapat dilihat atau dibaca lagi ketika dibutuhkan. Dengan mempelajari buku teks, ilmu pengetahuan dapat ditransfer secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga pengetahuan yang ingin didapat akan lama tersimpan dalam ingatan.

4. Fungsi Buku Teks

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru

³⁸Aliy As'ad, *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limulMuta'allim)*, (Kudus: Menara Kudus, 2007), hlm. 116.

dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

1. mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas,
2. berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas,
3. mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan
4. mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.³⁹

Beberapa peranan buku teks sebagai berikut:

- a. mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan;
- b. menyajikan pokok masalah atau subyek yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan;
- c. menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap, mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional dan mengemban masalah-masalah pokok dalam komunikasi;
- d. menyajikan metode dan media pembelajaran untuk memotivasi para siswa;
- e. menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktisi;
- f. menyajikan bahan evaluasi yang sesuai dan tepat guna.⁴⁰

³⁹B.P.Sitepu, *Penulisan Buku....*, hlm. 21.

⁴⁰Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku.*, hlm.17.

5. Kelayakan Buku Teks

Terkait dengan penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP yang dikutip dari Masnur Muslich, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.⁴¹

Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya.

Bagi penilai buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa, dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di tingkat satuan pendidikan tertentu.

⁴¹Masnur Muslich, *Textbook Writing....*, hlm. 291.

Secara berturut-turut keempat unsur kelayakan tersebut dan indikator masing-masingnya dijelaskan sebagai berikut:⁴²

a. Kelayakan Isi

Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

b. Kelayakan Penyajian

Dalam hal kelayakan penyajian, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) teknik penyajian; (2) penyajian pembelajaran; dan (3) kelengkapan penyajian.

c. Kelayakan Kebahasaan

Dalam hal kelayakan kebahasaan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; (2) pemakaian bahasa yang komunikatif; dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan.

d. Kelayakan Kegrafikan

Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) ukuran buku; (2) desain kulit buku; dan (3) desain isi buku.

⁴²Masnur Muslich, *Textbook Writing*..., hlm. 292-305.

B. Peraturan Perundang-undangan tentang Penilaian Buku Teks

Tujuan penilaian buku teks adalah untuk memastikan bahwa buku-buku teks yang akan digunakan di sekolah-sekolah benar-benar layak pakai dan memenuhi standar nasional. Peraturan perundang-undangan yang melandasi penilaian buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496) Pasal 43 ayat (3) menyatakan bahwa “standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan”. Selanjutnya pasal yang sama ayat (4) menyatakan bahwa “Standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik”. Lebih lanjut Pasal 43 ayat (5) menyatakan bahwa “Kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri”.⁴³
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran Pasal 1 menyatakan bahwa

⁴³Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 43 ayat (3), (4), dan (5).

”Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan”.

Selanjutnya Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa

“Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)”.⁴⁴

C. Standar Kelayakan Isi Buku Teks Tematik berdasarkan BSNP

Setiap buku pelajaran yang digunakan di suatu instansi pendidikan diharapkan memenuhi standar-standar yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Dari sudut pandang guru, buku teks yang baik adalah buku teks yang merangsang kesadaran guru serta dapat membantu dalam proses pembelajaran. Abdul Majid memaparkan bahwa buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi

⁴⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang *Buku Teks Pelajaran*, Pasal 1 dan Pasal 3 ayat (1).

dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya.⁴⁵

Ukuran yang ditetapkan guru dalam pemilihan buku teks antara lain adalah dari pengalaman mengajar dan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru. Pemilihan buku teks yang dilakukan oleh guru sangat bervariasi antara yang satu dengan yang lain.

Namun lain halnya dengan standar yang ditetapkan oleh BSNP. BSNP telah menetapkan standar kualitas buku teks yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.⁴⁶

Kriteria penilaian kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup meliputi 4 dimensi, yaitu:⁴⁷

1. Dimensi spiritual (KI-1)
 - a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.
Pada setiap bab terdapat kalimat yang bernuansa spiritual.
 - b. Bebas dari unsur SARA, pornografi, dan bias serta tidak melanggar HAKI.

⁴⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 176.

⁴⁶Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 43 ayat (5).

⁴⁷<http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>, diakses 4 Juli 2014.

Setiap subtema harus menghindari hal-hal yang mengandung unsur SARA (Suku, Ras, Agama), pornografi (gambar, kalimat, simbol) dan bias (gender, wilayah/daerah, profesi, dan lain-lain) serta tidak melanggar HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

Hak Atas Kekayaan Intelektual dapat dideskripsikan sebagai hak atas kekayaan yang ada karena intelektual manusia. Karya intelektual tersebut di bidang ilmu pengetahuan, seni, sastra ataupun teknologi, dilahirkan dengan pengorbanan tenaga, waktu, dan bahkan biaya.⁴⁸

2. Dimensi sosial (KI-2)

- a. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter.

Pada setiap subtema terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dsb).

⁴⁸Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan & Buku*, (Jogjakarta : Ar-RuzzMedia, 2011), hlm.92.

3. Dimensi Pengetahuan (KI-3)

a. Cakupan Materi:

1) Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Materi yang disajikan dalam tiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Adapun pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dalam Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup yaitu:

- a) Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku : Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat; Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku; Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar; Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar; Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya; Memahami manusia

dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi; Mengenal gambar alam benda, dan kolase; Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

- b) Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku : Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat; Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku; Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku; Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar; Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis makhluk hidup; Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya; Mengenal gambar alam benda, dan kolase; Memahami pengaruh aktivitas fisik dan

istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

- c) Subtema Ayo Cintai Lingkungan : Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat; Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku; Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar; Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat; Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi; Mengenal gambar alam benda, dan kolase; Memahami gizi dan menu seimbang dalam menjaga kesehatan tubuh.⁴⁹

⁴⁹Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2) Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Setiap subtema memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif yang mendukung pencapaiannya KD pada KI-3.

Dalam taksonomi Bloom ada empat macam pengetahuan, yaitu: pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif.

a. Pengetahuan faktual (*factual knowledge*)

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan yang berupa potongan-potongan informasi yang terpisah-pisah atau unsur dasar yang ada dalam suatu disiplin ilmu tertentu. Pengetahuan faktual pada umumnya merupakan abstraksi tingkat rendah.

Ada dua macam pengetahuan faktual,

Pertama, pengetahuan tentang terminologi (*knowledge of terminology*) dimana mencakup pengetahuan tentang label atau simbol tertentu baik yang bersifat verbal maupun nonverbal. Setiap disiplin ilmu biasanya mempunyai banyak sekali terminologi yang khas untuk disiplin ilmu tersebut. Beberapa contoh pengetahuan tentang terminologi: pengetahuan tentang alfabet,

pengetahuan tentang istilah ilmiah, dan pengetahuan tentang simbol dalam peta.

Kedua, pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur (*knowledge of specific details and element*) dimana mencakup pengetahuan tentang kejadian, orang, waktu dan informasi lain yang sifatnya sangat spesifik. Beberapa contoh pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur, misalnya pengetahuan tentang nama tempat dan waktu kejadian, pengetahuan tentang produk suatu negara, dan pengetahuan tentang sumber informasi.⁵⁰

b. Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual adalah pengetahuan tentang bentuk-bentuk pengetahuan yang lebih kompleks dan terorganisasi. Jenis pengetahuan ini mencakup: pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori; prinsip dan generalisasi; dan teori, model, dan struktur.⁵¹

⁵⁰Ari Widodo, “Revisi Taksonomi Blom dan Pengembangan Butir Soal”, http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/2006-Taksonomi_Bloom_dan_alat_evaluasi.pdf. hlm. 2-3, diakses 12 Maret 2015.

⁵¹Addison Wesley Longman, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, terj. A taxonomy for learning, teaching, assessing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 42.

c. Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang bagaimana mengerjakan sesuatu. Seringkali pengetahuan prosedural berisi tentang langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti dalam mengerjakan suatu hal tertentu.⁵²

d. Pengetahuan metakognisi

Pengetahuan metakognisi merupakan istilah yang diperkenalkan Flavell tahun 1976. Flavell menyatakan bahwa metakognisi merupakan kesadaran seseorang tentang proses kognitifnya dan kemandiriannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara lebih rinci Biryukov mengemukakan bahwa konsep metakognisi merupakan dugaan pemikiran seseorang tentang pemikirannya yang meliputi pengetahuan metakognitif (kesadaran seseorang tentang apa yang diketahuinya), keterampilan metakognitif (kesadaran seseorang tentang sesuatu yang dilakukannya) dan

⁵²Ari Widodo, "Revisi Taksonomi Bloom Didaktis", http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196705271992031-ARI_WIDODO/2005-Revisi_Taksonomi_Bloom-Didaktis.pdf, hlm.4 diakses 12 Maret 2015.

pengalaman metakognitif (kesadaran seseorang tentang kemampuan kognitif yang dimilikinya).⁵³

b. Keakuratan Materi:

1) Keakuratan fakta/lambang/symbol

Semua symbol yang dituliskan dalam buku harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara internasional.

2) Keakuratan konsep/definisi

Konsep dan definisi dirumuskan dengan jelas (*well-defined*) dan akurat.

3) Keakuratan prinsip

Prinsip merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip tersebut perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.

4) Kekakuratan prosedur

Prosedur dan merupakan pentahapan dalam penyelesaian masalah, atau perhitungan.

4. Dimensi Keterampilan (KI-4)

a. Penalaran (*reasoning*)

Penalaran adalah suatu proses atau suatu aktifitas untuk menarik suatu kesimpulan atau proses

⁵³Polina Biryukov, "Metacognitive Aspect of Solving Combinatorics Problems", <http://www.cimt.plymouth.ac.uk/journal/biryukov.pdf>, diakses 12 Maret 2015.

berpikir dalam rangka membuat suatu pernyataan yang kebenarannya telah dibuktikan atau diasumsikan sebelumnya. Istilah penalaran sebagai terjemahan dari bahasa Inggris *reasoning* menurut kamus *The Random House Dictionary* dalam Onong Uchana Effendy berarti *the act or process of a person who reasons* (kegiatan atau proses yang berpikir). Sedangkan *reason* berarti *the mental powers concerned with forming conclusions, judgment or inference* (kekuatan mental yang berkaitan dengan pembentukan kesimpulan dan penilaian).⁵⁴

Penalaran berperan pada saat peserta didik harus membuat kesimpulan. Karenanya materi perlu memuat uraian, contoh tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah (*valid*).

Materi dapat pula memuat soal-soal terbuka (*open-ended problem*), yaitu soal-soal yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi. Jenis masalah yang digunakan dalam pembelajaran melalui pendekatan *open-ended* ini adalah masalah yang bukan rutin yang bersifat terbuka.

⁵⁴Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya,2009), hlm. 129.

Sedangkan dasar keterbukaanya (*openness*) dapat diklasifikasikan kedalam tiga tipe, yakni : *Process is open, end product are open* dan *ways to develop are open*. Prosesnya terbuka maksudnya adalah tipe soal yang diberikan mempunyai banyak cara penyelesaian yang benar. Hasil akhir yang terbuka, maksudnya tipe soal yang diberikan mempunyai jawaban benar yang banyak (*multiple*), sedangkan cara pengembang lanjutannya terbuka, yaitu ketika siswa telah selesai menyelesaikan masalahnya, mereka dapat mengembangkan masalah baru dengan mengubah kondisi dari masalah yang pertama (*asli*).⁵⁵

b. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pemecahan masalah (*problem solving*) adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal. Dengan demikian ciri dari pernyataan atau penugasan berbentuk pemecahan masalah adalah ada tantangan dalam materi atau tugas, masalah tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan prosedur rutin yang sudah diketahui penjawab. Pemecahan masalah merupakan tanggung

⁵⁵Jarnawi Afgani Dahlan, "Pendekatan *Open Ended* dalam Pembelajaran Matematika", http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FPM_IPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/196805111991011-JARNAWI_AFGANI_DAHLAN/Perencanaan_Pembelajaran_Matematika/open_ended.pdf, diakses 12 Maret 2015.

jawab yang bertumpu pada siswa dalam menyusun strategi dan memecahkan masalah, guru hanya mendukung proses saat siswa menyelesaikan masalah.⁵⁶

Dengan *problem solving*, siswa akan mempunyai kemampuan dasar yang bermakna lebih dari sekedar kemampuan berpikir, dan dapat membuat strategi-strategi penyelesaian untuk masalah-masalah selanjutnya.

Ada beberapa langkah dalam *problem solving* :

- 1) menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan;
- 2) menuliskan tujuan/kompetensi yang hendak dicapai;
- 3) mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut;
- 4) menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut;
- 5) menguji kebenaran jawaban sementara tersebut; dan
- 6) menarik kesimpulan.⁵⁷

Problem solving merupakan suatu keterampilan yang perlu dikuasai peserta didik dan merupakan kompetensi yang harus dicapai dalam kurikulum. Untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, sajian materi perlu memuat beragam strategi, soal non-rutin, atau

⁵⁶Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, terj. Strategie and Models for Teachers:Teaching Content and Thinking Skills, (Jakarta : PT Indeks, 2012), hlm.307.

⁵⁷Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 170.

latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (*inquiry*). Soal non rutin adalah soal yang tipenya berbeda dengan contoh atau soal latihan yang telah disajikan.

Problem solving merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi dunia nyata serta membantu meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir terbuka, reflektif, kritis, belajar aktif serta menumbuhkan kreatifitas peserta didik.⁵⁸

Oleh karena itu buku teks harus memuat proses pemecahan masalah. Pemecahan masalah memberikan peluang bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya.

c. Keterkaitan

Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan.

d. Komunikasi (*write and talk*)

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama.⁵⁹ Maka

⁵⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 241.

⁵⁹Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi...*, hlm. 11-13.

komunikasi akan terjadi selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dibicarakan. Menurut Lasswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Proses komunikasi dapat dilakukan oleh siswa seiring dengan diterapkannya pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Dengan komunikasi siswa diharapkan memiliki kecakapan komunikasi personal, sosial, dan tanggung jawab. Yang tidak kalah pentingnya adalah terampil dalam komunikasi interaktif dengan cerdas dan rendah hati.⁶⁰

Jadi materi dalam buku teks harus memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok. Komunikasi berperan untuk meningkatkan pengetahuan yang bersangkutan. Oleh karena itu, keberadaan buku teks yang komunikatif bisa menjadikan stimulus bagi peserta didik dalam mengembangkan pola pikir mereka.

⁶⁰Hosnan, *Pendekatan Sainstifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 86.

e. Penerapan (aplikasi)

Materi memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

f. Kemenarikan materi

Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

g. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel.

h. Materi pengayaan (*enrichment*)

Pengayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat, dan kecakapannya.⁶¹

Pengayaan berupaya mengembangkan keterampilan berpikir, kreativitas, keterampilan memecahkan masalah, eksperimentasi, inovasi, penemuan, keterampilan seni, keterampilan gerak.

⁶¹Hosnan, *Pendekatan Sainstifik....* hlm. 362.

Pengayaan memberikan pelayanan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan lebih dengan tantang belajar yang lebih tinggi untuk membantu mereka mencapai kapasitas optimal dalam belajarnya.⁶²

Materi pengayaan sebaiknya disajikan secara proporsional, dalam arti tidak memperkenalkan definisi baru atau tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut KD. Penyajian memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan (*enrichment*) yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan (lebih luas atau lebih dalam dari yang dituntut oleh KD).

Kriteria penilaian kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup meliputi 4 dimensi di atas dirangkum kedalam beberapa indikator yang digambarkan dalam tabel berikut:

⁶²Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 338.

Tabel 2.1
Kriteria penilaian kelayakan isi buku teks siswa kelas IV
SD/MI tema Peduli terhadap Makhluk Hidup

Sub komponen	Butir	Skor				Alasan penilaian/ Saran
		1	2	3	4	
A. Dimensi Spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung spiritual					
	2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI dan BIAS serta tidak melanggar HAKI					
B. Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap, dan karakter					
C. Dimensi Pengetahuan (KI-3) 1. Cakupan Materi	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3					
	5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3					
2. Keakuratan Materi	6. Keakuratan lambang/fakta/symbol					
	7. Keakuratan konsep/definisi					

	8. Keakuratan prinsip					
	9. Keakuratan prosedur					
D. Dimensi Keterampilan (KI-4)	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)					
	11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)					
	12. Keterkaitan					
	13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)					
	14. Penerapan (aplikasi)					
	15. Kemenarikan materi					
	16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
	17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)					

BAB III
DATA BUKU TEKS SISWA KELAS IV
TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

A. Identitas Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

1. Judul : Peduli terhadap Makhluk Hidup.
Tema 3. Tematik Terpadu untuk
Kelas IV SD/MI
2. Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti
Anggari, Dara Retno Wulan, Fitria
Purnihastuti, Nuniek Puspitawati,
Arfi Destianti, Indrawan Miga,
Fransisca Susilowati, Henny
Kusumawati, Penny Rahmawati,
Wisnu Raharjo, Ariana Restu H.,
Ressi Kartika Dewi, Kusnandar,
Dudi Hartono, dan Maryanto.
3. Penelaah : Gunawan Muhammad, Taufik
Abdullah, Lise Chamisijatin,
Sugiarto, dan Suwarta Zebua.
4. Cetakan : 1 (satu)

5. Tahun Terbit : 2013
6. Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
7. Tempat Terbit : Jakarta
8. Jumlah Halaman : 106 halaman
9. Sub Tema :
 - a. Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 - b. Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku
 - c. Sub Tema 3 : Ayo Cintai Lingkungan

B. Gambaran Umum Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku Teks Siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup disusun dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013.

Dalam hal desain, buku ini dicetak dalam tampilan yang menarik, sesuai dengan karakteristik anak. Dengan dominasi warna hijau, biru, dan orange, cover dan isi buku didesain cukup artistik dengan beberapa font dan gambar yang tidak membosankan. Buku setebal 106 halaman ini disusun dengan huruf Baar Metanoia 12 dan terdiri dari tiga subtema.

Ketiga subtema tersebut yaitu Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan.

Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Tiap Tema terdiri atas tiga subtema yang diuraikan ke dalam enam pembelajaran. Satu pembelajaran dilaksanakan satu hari.

1. Deskripsi Umum Isi Buku Teks Siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup

Isi buku teks tema “Peduli terhadap Makhluk Hidup” terdapat tiga subtema antara lain subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, dan subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan.

a. Subtema 1

Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkunganku terdapat enam pembelajaran antara lain Pembelajaran 1 pada subtema 1 menerangkan materi Matematika, IPA, dan SBdP. Pembelajaran 2 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PJOK. Pembelajaran 3 pada subtema 1 menerangkan materi IPA, IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 4 pada subtema 1 menerangkan materi IPA, IPS, PPKn, dan Matematika. Pembelajaran 5

pada subtema 1 menerangkan materi IPA, PJOK, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 6 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, SBdP dan Evaluasi.

b. Subtema 2

Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku terdapat enam pembelajaran antara lain Pembelajaran 1 pada subtema 2 menerangkan materi IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 2 pada subtema 2 menerangkan materi IPA, IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 3 pada subtema 2 menerangkan materi PPKn, Matematika, dan IPS. Pembelajaran 4 pada subtema 2 menerangkan materi PJOK, Matematika, dan IPS. Pembelajaran 5 pada subtema 2 menerangkan materi IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 6 pada subtema 2 menerangkan materi Matematika, dan Evaluasi.

c. Subtema 3

Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan terdapat enam pembelajaran antara lain Pembelajaran 1 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPA, dan PPKn. Pembelajaran 2 pada subtema 3 menerangkan materi SBdP, Matematika, dan IPS. Pembelajaran 3 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Pembelajaran 4 pada subtema 3 menerangkan

materi SBdP, Matematika, dan PJOK. Pembelajaran 5 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn. Pembelajaran 6 pada subtema 3 menerangkan materi PJOK, dan Evaluasi.

2. Bagian-bagian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup

Buku Teks Siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terdiri dari tiga subtema. Tiga subtema yang ada, direncanakan selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui bagian-bagian berikut:

a. Ayo Cari Tahu

Bagian *Ayo Cari Tahu* adalah salah satu bagian isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk mencari tahu sesuatu hal secara mandiri. Salah satu tampilan bagian *Ayo cari tahu* sebagai berikut :

Gambar 3.1

Contoh subjudul *Ayo Cari Tahu*



Sambil mengamati hewan dan tumbuhan yang ada di taman, Dayu mengingatkan teman-temannya tentang tugas yang diberikan guru, yaitu mereka harus mengamati hubungan antarmakhluk hidup, kemudian menuliskan dalam bentuk laporan. Bagaimana kalau kamu juga mencoba mengisi tabel berikut. Caranya adalah, isi jenis kebutuhan sehari-hari yang berasal dari hewan dan tumbuhan, kemudian tuliskan namanya pada kolom yang telah disediakan.

No.	Jenis Kebutuhan	
	Tumbuhan	Hewan

Setelah selesai berdiskusi, tiba-tiba seekor kupu-kupu melintas di hadapan mereka dan hinggap di atas sebuah bunga. Pandangan Dayu dan teman-teman tertuju pada kupu-kupu tersebut. Mereka mengamati apa yang dilakukan oleh kupu-kupu. Mengapa kupu-kupu senang mendarangi bunga?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 4 Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku halaman 22. Bagian ini mengajak siswa untuk mencari tahu tentang sesuatu hal yang ada di lingkungan mereka. Siswa diminta untuk mengamati hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar, lalu diminta untuk mengamati hubungan antar makhluk hidup kemudian menuliskan dalam bentuk laporan.

b. Tahukah Kamu

Bagian *Tahukah Kamu* dalam buku teks ini memberikan penjelasan berupa fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

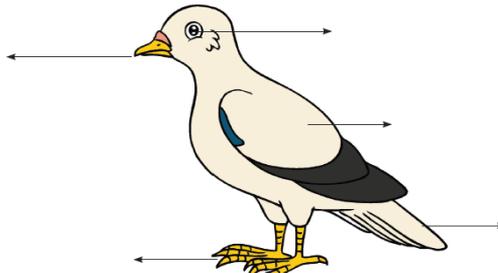
Gambar 3.2

Contoh subjudul *Tahukah Kamu*



Dalam beberapa hari, rumah singgah burung pun selesai dikerjakan. Edo menempatkan biji-bijian di rumah burung tersebut. Hal ini semakin menarik banyak burung untuk datang ke sana. Edo sangat senang melihatnya. Suatu hari, ketika Edo sedang asyik melihat burung-burung bermain di rumah singgah, tiba-tiba Edo dikagetkan oleh suara seekor burung yang terjatuh tidak jauh dari pohon. Edo menghampirinya. Ternyata burung itu adalah burung merpati yang mengalami luka pada sayapnya. Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan pemburu. Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka.

Bantulah Edo menuliskan bagian-bagian tubuh burung merpati dan lengkapi tabel di bawahnya.



No.	Bagian Tubuh	Fungsi
1	Paruh	
2	Sayap	
3	Ekor	
4	Cakar	

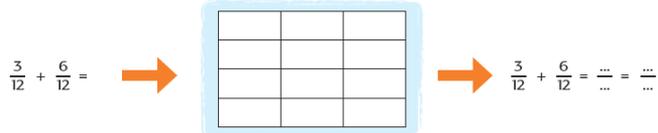
Materi diatas meminta siswa untuk menuliskan bagian-bagian burung merpati dan lengkapi tabel di bawahnya.

c. **Ayo Belajar**

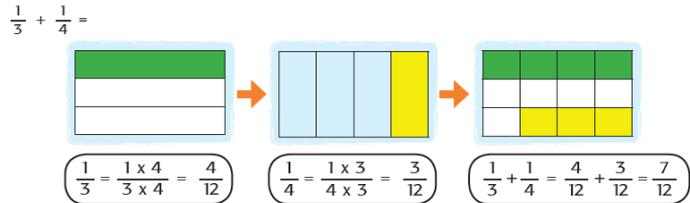
Gambar 3.3
Contoh subjudul *Ayo Belajar*



Warnai kotak di bawah dengan warna berbeda sesuai dengan operasi hitung penjumlahannya, kemudian tuliskan hasilnya.



Lalu bagaimana bila operasi penjumlahan pecahan tersebut berpenyebut berbeda? Lihat contoh berikut.



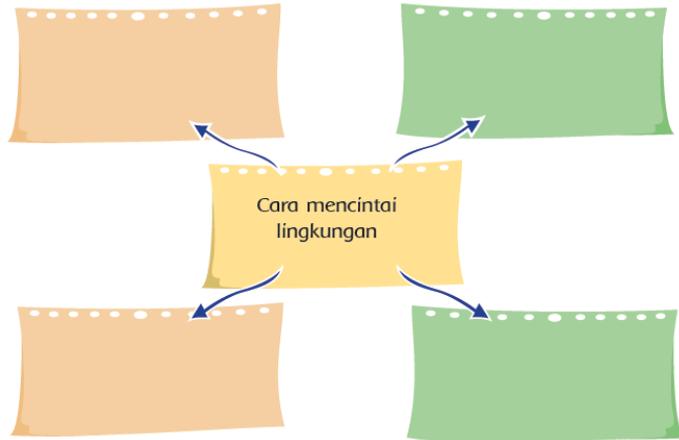
Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 4 Sub Tema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku halaman 56. Bagian ini merupakan bagian dimana siswa diminta untuk memahami materi yang ada.

d. **Ayo Ceritakan**

Gambar 3.4
Contoh subjudul *Ayo Ceritakan*



Bagaimana cara kita mencintai lingkungan? Sebutkan 4 contohnya. Mulailah dari cara yang kamu lakukan di rumah untuk menjaga kebersihan lingkungan rumahmu. Tuliskan dalam peta pikiran berikut ini.



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 5 Subtema Ayo Cintai Lingkungan halaman 99. Bagian ini meminta siswa untuk menceritakan bagaimana cara mencintai lingkungan.

e. Ayo Bekerja Sama

Gambar 3.5

Contoh subjudul *Ayo Bekerja Sama*



KERJA SAMA dengan Orang Tua

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan teliti. Gunakan gambar untuk memudahkanmu mengerjakannya.

1. $\frac{2}{5} + \frac{4}{15} =$

2. $\frac{2}{3} + \frac{3}{10} =$

3. $\frac{5}{6} - \frac{3}{5} =$

4. $\left(\frac{4}{7} + \frac{2}{5}\right) - \frac{1}{3} =$

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 4 Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku halaman 61. Pada subjudul ini meminta siswa untuk bekerja sama dengan orang tua.

f. Ayo Berlatih

Gambar 3.6

Contoh subjudul *Ayo Berlatih*



Ayo Berlatih

Slesaikan soal pecahan berikut dengan tepat.

1. Diketahui pecahan-pecahan di bawah ini:

$$\frac{2}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{2}{6} \text{ dan } \frac{5}{12}$$

Urutkanlah pecahan tersebut mulai dari yang terkecil.

$$2. \quad \frac{t}{4} = \frac{6}{8} = \frac{9}{k}$$

Nilai t dan k masing-masing adalah

3. Kakak memiliki sebatang coklat yang terdiri dari 12 bagian. Jika ingin membagikannya sama banyak kepada tiga adiknya yaitu Mira, Andi, dan Sofi, berapa bagian yang diberikan kepada ketiga adiknya agar sebatang coklat tersebut habis dibagikan?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 6 Subtema Ayo Cintai Lingkungan halaman 103-104. Pada bagian ini siswa diberikan latihan soal-soal.

g. Ayo Amati

Gambar 3.7

Contoh subjudul *Ayo Amati*



Mari amati gambar-gambar berikut.



A



B



C

- Apa yang kamu temukan dari gambar-gambar di atas?

- Apa penyebab terjadinya peristiwa pada gambar B?

- Bagaimana menurut pendapatmu tentang ketiga peristiwa di atas?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 4 Subtema Ayo Cinta Lingkungan halaman 90. Subjudul ini mengajak siswa untuk mengamati gambar lalu diberikan suatu pertanyaan. Siswa diminta untuk menjawab sesuai hasil pengamatan gambar.

h. Ayo Lakukan

Gambar 3.8

Contoh subjudul *Ayo Lakukan*



Dengarkan dan ikuti petunjuk dari gurumu tentang cara bermain.



Apakah permainan seperti ini ada di tempatmu? Jika ada, apa nama permainannya?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 5 Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku halaman 25. Bagian ini mengajak siswa untuk *Bermain Ikan, Katak, atau Kadal*. Siswa diminta untuk mendengarkan dan mengikuti petunjuk guru tentang cara bermain.

i. Ayo Renungkan

Gambar 3.9
Contoh subjudul *Ayo Renungkan*



1. Tulislah hal-hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.
2. Apakah kamu sudah dapat menceritakan kembali teks bacaan dengan menggunakan kosakata baku?
3. Manfaat apa yang kamu dapat setelah belajar tentang padi?
4. Apa yang dapat kamu lakukan untuk lingkunganmu setelah belajar tentang padi?
5. Apa yang dapat kamu lakukan untuk lingkunganmu setelah belajar tentang kolase?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku halaman 67. Bagian ini mengajak siswa untuk merenung tentang apa yang telah dipelajari hari itu.

j. Ayo Kerjakan

Gambar 3.10
Contoh subjudul *Ayo Kerjakan*



Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Siapakah tokoh yang terdapat dalam teks?
2. Kapan mereka melakukan petualangan?

3. Apa saja yang mereka lihat ketika dalam perjalanan?
4. Bagaimana cara membuat kompos dengan tepat?
5. Apa kelebihan pupuk kompos?
6. Apa manfaat kompos bagi tanaman?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema Ayo Cintai Lingkungan halaman 74. Bagian ini memberikan soal-soal latihan. Siswa diminta menjawab soal setelah selesai membaca suatu teks.

k. Ayo Mencoba

Gambar 3.11

Contoh subjudul *Ayo Mencoba*



Buatlah sebuah soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut berbeda seperti soal-soal tadi. Berkreasilah agar soal tersebut menarik dan menantang untuk diselesaikan.

Minta temanmu untuk mengerjakan soal tersebut dan menjelaskan cara mengerjakannya.



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 5 Subtema Ayo Cintai Lingkungan halaman 101. Bagian ini menjadikan siswa berani mencoba memecahkan masalah.

1. Ayo Diskusikan

Gambar 3.12

Contoh subjudul *Ayo Diskusikan*



Ayo Diskusikan

Diskusikan di dalam kelompokmu.

Apa yang terjadi pada lingkungan pasar dalam teks tadi?

Apa akibatnya bagi orang lain dan lingkungan sekitar?

Apa yang dapat kamu simpulkan tentang sikap manusia terhadap lingkungan alamnya?

Bagaimana caranya agar hal tersebut tidak terjadi?

Menurutmu, apakah orang-orang di pasar tadi telah mengamalkan sila-sila Pancasila?
Mengapa?

Sila manakah yang dimaksud? Mengapa?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 5 Subtema
Ayo Cintai Lingkungan halaman 98. Bagian *Ayo*

Diskusikan meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok. Baik kelompok kecil maupun besar.

m. Ayo Bandingkan

Gambar 3.13

Contoh subjudul *Ayo Bandingkan*



Metamorfosis

Kamu telah mengenal daur hidup beberapa hewan dan tumbuhan di lingkunganmu. Ternyata ada perbedaan di antara mereka, bukan? Beberapa di antaranya ada yang mengalami metamorfosis. Tahukah kamu apa itu metamorfosis?

Metamorfosis adalah perubahan bentuk tubuh yang dialami beberapa hewan selama hidupnya.

Metamorfosis terbagi 2, yaitu:

1. **Metamorfosis sempurna:** perubahan bentuk yang sangat berbeda ketika makhluk baru lahir dengan ketika dewasa.
2. **Metamorfosis tidak sempurna:** perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda ketika makhluk baru lahir dengan ketika dewasa.

Sebutkan contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna. Kesimpulan apa yang dapat kamu temukan?

Apakah makhluk hidup memiliki daur hidup yang sama? Jelaskan alasanmu!

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku halaman 36. Bagian ini meminta siswa untuk membandingkan antara metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

n. Ayo Menulis

Gambar 3.14 Contoh subjudul *Ayo Menulis*



Ayo Menulis

Laporan Deskriptif

Setelah tahu tentang kupu-kupu, sekarang buatlah laporan berupa paragraf deskriptif tentang kupu-kupu!

Paragraf deskriptif adalah sebuah tulisan yang isinya bertujuan memberi gambaran suatu objek kepada pembaca secara rinci dan jelas tanpa disertai pendapat penulis terhadap objek tersebut.

Dengan kata lain, paragraf deskriptif adalah karangan yang menggambarkan suatu benda, tempat, suasana atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.

Sumber: www.belajar.kemdiknas.go.id

Paragraf deskriptifku tentang kupu-kupu:

Tahap pertama daur hidup kupu-kupu adalah ...

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku halaman 35-36. Bagian *Ayo Menulis* melatih siswa untuk mengembangkan salah satu keterampilan berbahasa yaitu Menulis. Pada bagian diatas siswa diminta untuk menulis paragraf deskriptif tentang Kupu-kupu.

o. Ayo Temukan Jawabannya

Gambar 3.15
Contoh subjudul *Ayo Temukan Jawabannya*



Coba kerjakan soal berikut dengan cara menyamakan dua penyebut dengan KPK kedua bilangan.

1 $\frac{2}{5} - \frac{1}{4} =$

2 $\frac{1}{2} + \frac{2}{5} =$
 $+ \frac{2}{3} =$

Bagaimana dengan pengurangan? Ayo mencobanya.

1 $\frac{1}{2} - \frac{2}{5} =$

2 $\frac{5}{7} - \frac{2}{3} =$

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 4 Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku halaman 58. Subjudul ini hampir sama dengan Subjudul *Ayo Lakukan*. Siswa diberikan soal lalu diminta untuk menyelesaikan soal tersebut.

p. Ayo Berkreasi

Gambar 3.16
Contoh subjudul *Ayo Berkreasi*



Mari membuat karya kolase tentang tanaman padi.

Bahan:

- Kalender bekas, kertas gambar atau karton untuk media kolase
- Koran dan majalah bekas
- Pewarna hijau dan coklat
- Lem

Alat:

- Pensil
- Gunting

Bacalah terlebih dahulu langkah pembuatan kolase.

1. Siapkan bahan dari barang bekas, seperti koran, majalah, dan kertas. Media dan alat yang dibutuhkan: kalender bekas/kertas gambar, pewarna, gunting, pensil, dan lem.
2. Buat gambar urutan daur hidup padi di kalender bekas/kertas gambar.
3. Rencanakan penempelan bahan bekas pada gambar yang telah kamu buat. Bahan bekas dapat diberi pewarna yang sesuai dengan cara dicat atau dicelupkan. Biarkan mengering selama beberapa waktu.
4. Gunting atau sobek bahan bekas menjadi ukuran kecil dan panjang untuk membuat daun padi.
5. Oleskan lem sedikit demi sedikit pada gambar yang akan ditempeli kertas bekas. Tempelkan pada media tempelnya.
6. Lakukan dengan rapi sesuai kreativitasmu.

Lakukan hal berikut dalam kolasemu:

1. Buatlah judul kolasemu dengan huruf-huruf yang ada di koran atau majalah bekasmu.
2. Buatlah cerita singkat tentang padi di bawah kolasemu dengan menggunakan kertas tulis yang ditempel.

Ceritakan hasil karyamu kepada seorang teman. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dapat kamu gunakan sebagai bantuan.

1. Bagaimana perasaanmu setelah membuat karya kolase ini?
2. Manfaat apa yang didapat setelah belajar membuat kolase?
3. Menurutmu, bahan, alat, dan cara apa lagi yang dapat digunakan untuk menghasilkan karya kolase?

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 5 Subtema Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku halaman 66. Subjudul *Ayo Berkreasi* ini mengajak siswa untuk berkreasi membuat Kolase tentang Tanaman Padi. Setelah siswa selesai membuat Kolase siswa diminta untuk menceritakan hasil karyanya kepada seorang teman.

q. Belajar di Rumah

Gambar 3.17
Contoh subjudul *Belajar di Rumah*



Bagian ini terdapat pada awal subtema, halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat

dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.

r. Ayo Cari Tahu

Gambar 3.18

Contoh subjudul *Ayo Cari Tahu*



Apa yang menyebabkan tumbuhan dan hewan menjadi terawat dan tidak terawat? Ceritakan pula akibat kondisi tersebut terhadap manusia!



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema Ayo Cintai Lingkungan Halaman 77. Bagian ini mengajak siswa untuk mencari tahu penyebab sesuatu hal. Misalnya, dalam subjudul kali ini siswa diminta untuk mencari tahu apa yang menyebabkan tumbuhan dan hewan menjadi terawat dan tidak terawat. Selain itu siswa diajak untuk mencari tahu apa akibat kondisi tersebut terhadap manusia.

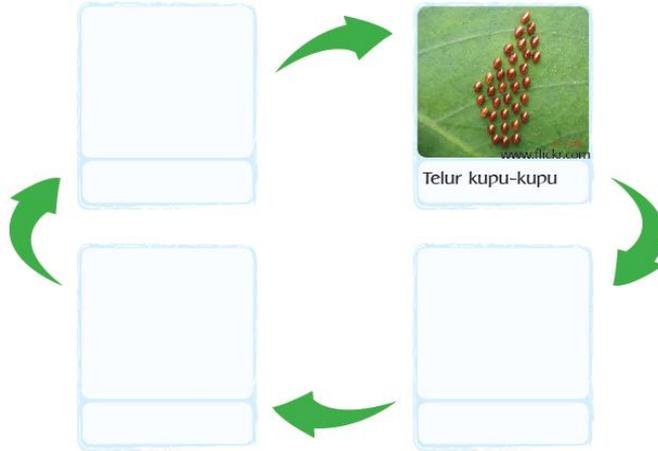
s. Ayo Urutkan

Gambar 3.19

Contoh subjudul *Ayo Urutkan*



Buatlah diagram daur hidup kupu-kupu berikut ini berdasarkan teks! Lanjutkan gambar yang sudah ada.



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku halaman 35. Subjudul ini mengajak siswa untuk mengurutkan daur hidup kupu-kupu berdasarkan teks yang sudah ada.

BAB IV
ANALISIS BUKU TEKS SISWA KELAS IV TEMA PEDULI
TERHADAP MAKHLUK HIDUP DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Analisis isi/materi dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbagi dalam empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

1. Dimensi Spiritual

Tabel 4.1
Analisis butir kalimat yang mengandung unsur spiritual

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi spiritual (KI-1)	Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	2
			2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			3	Pada Halaman 15 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual "Seperti halnya	

				makhluk hidup lain, Tuhan Yang Maha Esa juga menciptakan tumbuhan beraneka ragam dan mempunyai bagian-bagian penting”	
			4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			6	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	1
			2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			3	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung	

				unsur spiritual.	
			5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			6	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Halaman 77 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	2
			2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			3	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			6	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	

Secara keseluruhan, pada tiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup

kurikulum 2013 tidak semuanya terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual. Kalimat bernuansa spiritual hanya terdapat pada :

- 1) Halaman 15 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual



Seperti halnya makhluk hidup lain, Tuhan Yang Maha Esa juga menciptakan tumbuhan beraneka ragam dan mempunyai bagian-bagian penting. Bagian-bagian yang meliputi akar, daun, bunga, buah, dan biji memiliki fungsi masing-masing dalam proses kehidupannya.

Dari kalimat tersebut, berarti siswa dapat memahami bahwa Tuhan Maha Pencipta, yang menciptakan dunia seisinya dimana kita berkewajiban untuk menjaga dan merawat semua ciptaan Tuhan termasuk salah satunya tumbuhan.

- 2) Halaman 77 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual

Sikap-sikap di atas adalah salah satu cara peduli lingkungan yang harus senantiasa ditumbuhkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kita telah menunjukkan perilaku yang mencerminkan sila ke-1 (Ketuhanan Yang Maha Esa) dan sila ke-2 (Kemanusiaan yang Adil dan Beradab) Pancasila.

Perilaku peduli lingkungan tersebut merupakan wujud rasa syukur atas nikmat Tuhan yang Maha Esa sekaligus wujud sikap sebagai manusia yang beradab dan teladan bagi lingkungannya.

Dari kalimat tersebut, berarti siswa dibimbing untuk peduli terhadap lingkungan sebagai rasa syukur nikmat kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 4.2
Analisis butir bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi spiritual (KI-1)	Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Pada halaman 7 terdapat sebuah gambar burung yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh hal ini berarti melanggar HAKI.	1
			2	bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.	
			3	Pada halaman 16 terdapat gambar daun rambutan, bunga matahari, dan akar serai yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut	

			<p>diperoleh. Pada halaman 17 terdapat sebuah gambar bagian tumbuhan yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh.</p>
		4	<p>Pada halaman 21 terdapat kalimat yang mengandung unsur bias yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Pada halaman 23 terdapat sebuah gambar bunga yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh.</p>
		5	<p>bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.</p>
		6	<p>bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.</p>

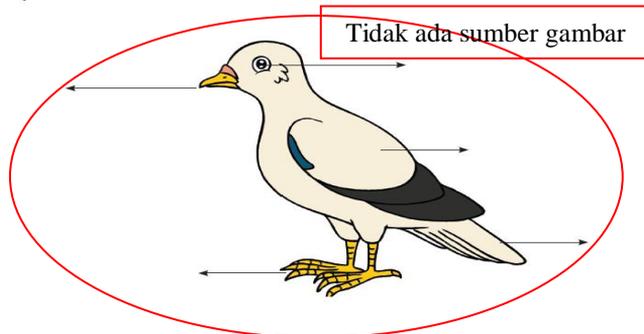
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Pada halaman 32 dan 33 terdapat gambar berbagai pertumbuhan hewan dan tumbuhan yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh.	1
			2	Pada halaman 44 terdapat gambar daur hidup nyamuk yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh.	
			3	Pada halaman 51 terdapat beberapa gambar yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh hal ini berarti melanggar HAKI.	
			4	bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.	
			5	bebas dari unsur SARA,	

				pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.	
			6	bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Pada halaman 75 dan 76 beberapa gambar disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh berarti bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.	4
			2	Pada halaman 79 beberapa gambar disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh berarti tidak melanggar HAKI.	
			3	Pada halaman 85 beberapa gambar disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh berarti tidak melanggar	

				HAKI.
			4	bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.
			5	bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.
			6	bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.

Dari hasil analisis yang diperoleh, buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 bebas dari pornografi dan bias. Namun, masih terdapat bagian yang melanggar HAKI. Misalnya tercantum pada halaman 7.

Bantulah Edo menuliskan bagian-bagian tubuh burung merpati dan lengkapi tabel di bawahnya.



Pada halaman 7 terdapat sebuah gambar burung yang tidak disertai sumber darimana gambar tersebut diperoleh hal ini berarti melanggar HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual).

Secara umum dalam subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku tidak terdapat Unsur SARA yang berkaitan dengan suku, adat, ras dan agama. Namun, terdapat kalimat yang mengandung unsur bias dimana berkaitan dengan gender, wilayah/daerah tertentu serta profesi seseorang. Sebagaimana yang tercantum pada halaman 21.



Pada hari Minggu, Beni, Siti, Edo, Lani, dan Udin diajak oleh Dayu berkunjung ke rumah pamannya. Di sana mereka melakukan kegiatan di alam terbuka. Amati gambar dan perhatikan hubungan antara Dayu dan teman-temannya dengan hewan dan tumbuhan.

Kalimat di atas menandakan bahwa terdapat kalimat mengandung unsur bias yang berkaitan dengan kesetaraan gender. Terbukti tokoh yang dimunculkan dalam cerita tidak hanya laki-laki saja namun juga perempuan. Tokoh-tokoh tersebut yaitu Beni, Siti, Edo, Lani, dan Udin.

2. Dimensi Sosial

Tabel 4.3
Analisis butir menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Sosial (KI-2)	Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Pada halaman 7 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan rasa sosial yaitu suka menolong/kasih sayang.	4
			2	Pada halaman 13 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan rasa sosial yaitu suka menolong/kasih sayang.	
			3	Pada halaman 16 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik. Pada halaman 17 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin	

				tahu.
			4	<p>Pada halaman 22 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik serta menumbuhkan karakter baik peserta didik yaitu rasa ingin tahu.</p> <p>Pada halaman 24 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik.</p>
			5	<p>Pada halaman 26 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik dan menjadikan sikap positif siswa yaitu rasa ingin tahu, objektif, berpikir kritis dan teliti.</p>
			6	<p>Pada halaman 30 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu peduli</p>

				terhadap lingkungan sekitar rumah.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Pada halaman 33 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu. Pada halaman 39 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik dan menjadikan sikap positif yaitu tanggung jawab.	4
	2		Pada halaman 44 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik. Pada halaman 42 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.		
	3		Pada halaman 51 terdapat bagian yang dapat menciptakan		

				kerja sama antarpeserta didik.	
			4	Pada halaman 54 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik dan terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.	
			5	Tidak terdapat bagian yang dapat Menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter peserta didik.	
			6	Tidak terdapat bagian yang dapat Menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter peserta didik.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Pada halaman 77 terdapat bagian yang dapat	4

				menumbuhkan karakter baik dan menjadikan sikap positif yaitu rasa ingin tahu.
			2	Pada halaman 82 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik.
			3	Pada halaman 88 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik.
			4	Pada halaman 93 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik.
			5	Pada halaman 98 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik.
			6	Tidak terdapat bagian yang dapat

				Menumbuh- kembang-kan aspek sosial, sikap positif dan karakter peserta didik.	
--	--	--	--	--	--

Secara keseluruhan materi tiap subtema memuat kalimat yang membangkitkan aspek sosial yaitu saling membantu maupun kepedulian antarsesama. Sebagaimana yang tercantum pada halaman 7.



Dalam beberapa hari, rumah singgah burung pun selesai dikerjakan. Edo menempatkan biji-bijian di rumah burung tersebut. Hal ini semakin menarik banyak burung untuk datang ke sana. Edo sangat senang melihatnya. Suatu hari, ketika Edo sedang asyik melihat burung-burung bermain di rumah singgah, tiba-tiba Edo dikagetkan oleh suara seekor burung yang terjatuh tidak jauh dari pohon. Edo menghampirinya. Ternyata burung itu adalah burung merpati yang mengalami luka pada sayapnya. Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan pemburu. Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka.

Kerja sama antarpeserta didik dan sikap positif rasa ingin tahu sebagaimana terdapat pada halaman 22. Bagian ini mengajak siswa untuk mengamati hewan dan tumbuhan yang ada di taman, kemudian mendiskusikan jenis kebutuhan hewan dan tumbuhan.



Sambil mengamati hewan dan tumbuhan yang ada di taman, Dayu mengingatkan teman-temannya tentang tugas yang diberikan guru, yaitu mereka harus mengamati hubungan antarmakhluk hidup, kemudian menuliskan dalam bentuk laporan. Bagaimana kalau kamu juga mencoba mengisi tabel berikut. Caranya adalah, isi jenis kebutuhan sehari-hari yang berasal dari hewan dan tumbuhan, kemudian tuliskan namanya pada kolom yang telah disediakan.

No.	Jenis Kebutuhan	
	Tumbuhan	Hewan

Setelah selesai berdiskusi, tiba-tiba seekor kupu-kupu melintas di hadapan mereka dan hinggap di atas sebuah bunga. Pandangan Dayu dan teman-teman tertuju pada kupu-kupu tersebut. Mereka mengamati apa yang dilakukan oleh kupu-kupu. Mengapa kupu-kupu senang mendarat di bunga?

Karakter baik kerja sama antarpeserta didik juga tercantum dalam keseluruhan tiap subtema sebagaimana terdapat pada halaman 24.



Di sela-sela diskusi mereka, tiba-tiba Udin berkata, "Wah, sungguh banyak manfaat yang kita dapatkan dari lingkungan. Oleh sebab itu, kita harus menghargai lingkungan dan berkewajiban menjaganya."

Siti kemudian bertanya, "Apa saja kewajiban kita terhadap lingkungan?"

Jawablah pertanyaan Siti pada kolom yang telah disediakan, kemudian diskusikan jawabanmu dengan teman satu kelompok.



Buku teks ini juga terdapat kalimat yang menumbuhkan karakter misalnya disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dan sebagainya.

3. Dimensi Pengetahuan

Tabel 4.4
Analisis butir keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe- lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal namun belum terdapat contoh soal yang bervariasi misalnya halaman 5 dan 6 tentang konsep pecahan senilai.	3
			2	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	

			3	<p>Tidak memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Pada halaman 16 materi yang disajikan dalam tabel belum memuat fungsi bagian-bagian tumbuhan.</p>
			4	<p>Tidak memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Pada halaman 24 tidak dipaparkan materi Matematika. Siswa langsung diajak untuk kerja sama dengan orang tua tentang penerapan pecahan dalam</p>

				kehidupan sehari-hari.	
			5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			6	Materi pokok tidak sesuai dengan KD pada KI-3. Pada KD tidak tertera mapel Matematika, namun pada pembelajaran 6 tercantum materi Matematika.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta latihan soal namun belum terdapat contoh soal	4

				yang bervariasi misalnya pada halaman 32 dan 33 tentang konsep dan definisi daur hidup, halaman 36 tentang definisi metamorfosis.
			2	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			3	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep penjumlahan

				dan pengurangan pecahan dan contoh serta latihan soal namun belum terdapat contoh soal yang bervariasi misalnya pada halaman 56, 57, dan 58.	
			5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	
			6	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep pecahan dan soal evaluasi.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang	4

				mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			2	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			3	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep pecahan serta latihan soal. Materi memuat contoh merawat tumbuhan dan hewan, serta latihan soal cara mencintai tumbuhan dan hewan.
			4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung

				tercapainya KD pada KI-3.
			5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.
			6	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi latihan soal evaluasi.

Secara keseluruhan, tiap subtema sudah memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Walaupun ada beberapa Pembelajaran yang belum memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Sebagaimana tercantum pada Pembelajaran 4 halaman 24 dimana tidak tercantum materi Matematika.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang penerapan pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti pemaparan diatas, siswa langsung diajak untuk kerja sama dengan orang tua tentang penerapan pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kurang memuat semua materi pokok bahasan dalam Pembelajaran 4. KD Matematika Subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku dapat dilihat pada halaman 45.

Tabel 4.5
Analisis butir kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Secara umum materi memuat pengetahuan faktual karena materi lingkungan yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.	4
			2	Secara umum materi memuat pengetahuan faktual, karena materi berkaitan langsung dengan	

				kehidupan sehari-hari.
			3	Secara umum materi dalam pembelajaran ini memuat pengetahuan faktual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.
			4	Secara umum materi dalam pembelajaran ini memuat pengetahuan faktual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.
			5	Secara umum materi dalam pembelajaran ini memuat pengetahuan faktual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.
			6	Secara umum materi dalam pembelajaran ini memuat pengetahuan

				faktual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Secara umum materi dalam pembelajaran ini memuat pengetahuan faktual karena materi berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Materi memuat pengetahuan konseptual mengenai konsep daur hidup dan metamorfosis.	4
	2		Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.		
	3		Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan		

				prosedural.	
			4	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.	
			5	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.	
			6	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.	4
			2	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi	

				pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
			3	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
			4	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
			5	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.
			6	Secara umum materi dalam subtema ini memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural.

Setiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup sudah memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada kompetensi inti 3.

Tabel 4.6
Analisis butir keakuratan fakta/lambang/symbol

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe- lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan fakta/ lambang/ simbol	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			4	Tidak terdapat kesalahan	

				penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	1
			2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/	

				lambang/ simbol.	
			4	Halaman 54 terdapat kesalahan penulisan jumlah katak. Halaman 56 terdapat kesalahan penggambar- an diagram pecahan Halaman 58 terdapat ketidaktepat- an penulisan simbol “+”	
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/	4

				lambang/ simbol.	
			2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			4	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/ lambang/ simbol.	

Berdasarkan analisis yang diperoleh, dalam buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol antara lain :

- 1) Halaman 54 fakta yang tersaji kurang akurat.



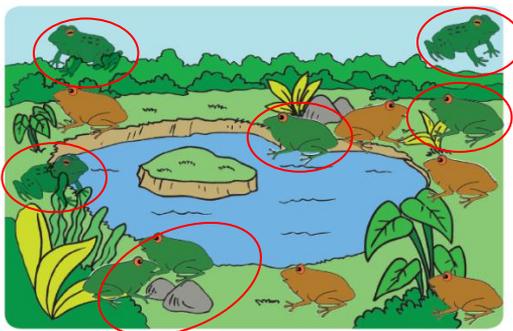
Di kolam yang Edo temukan tadi, ternyata ada sekelompok katak yang berjumlah 12 ekor dengan warna berbeda. Betapa gembiranya Edo dan teman-temannya melihat katak berbeda warna di sana.

Dari 12 katak yang ada, 3 katak berwarna hijau, 4 katak berwarna hijau dengan punggung total-total, sedangkan sisanya berwarna coklat.

Edo bertanya dalam hati apakah katak-katak tersebut dapat dinyatakan dalam pecahan.

Ia ingat sebelumnya telah belajar bahwa pecahan dapat berarti bagian dari satu, dan dapat berarti bagian dari kelompok.

Nah, perhatikan katak-katak yang ada di kolam tersebut.



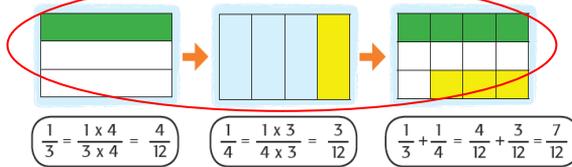
Pada halaman tersebut terdapat kesalahan penulisan jumlah katak. Sehingga jumlah katak yang ada kurang sesuai dengan gambar. Pada kalimat tertulis “3 katak berwarna hijau, 4 katak berwarna hijau dengan punggung total-total”, namun pada gambar ada 4 katak berwarna hijau dan 3 katak berwarna hijau dengan punggung total-total.

Seharusnya dalam kalimat tertulis “4 katak berwarna hijau dan 3 katak berwarna hijau dengan punggung totol-totol”.

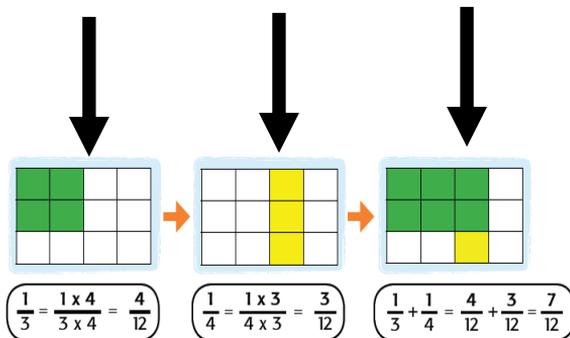
- 2) Halaman 56 terdapat kesalahan penggambaran diagram pecahan $\frac{4}{12}$, $\frac{3}{12}$, dan $\frac{7}{12}$.

Lalu bagaimana bila operasi penjumlahan pecahan tersebut berpenyebut berbeda? Lihat contoh berikut.

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{4} =$$



seharusnya



- 3) Halaman 58 terdapat ketidaktepatan penulisan simbol “+”



Temukan Jawabannya

Coba kerjakan soal berikut dengan cara menyamakan dua penyebut dengan KPK kedua bilangan.

1 $\frac{2}{5} - \frac{1}{4} =$

2 $\frac{1}{2} + \frac{2}{5} =$

$\frac{1}{2} + \frac{2}{5} + \frac{2}{3} =$

Seharusnya simbol “+” ditulis sejajar dengan pecahan seperti berikut ini :

$$\frac{2}{5} + \frac{1}{4} =$$

$$\frac{1}{2} + \frac{2}{5} + \frac{2}{3} =$$

Tabel 4.7
Analisis butir keakuratan konsep/definisi

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan konsep/ definisi	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Pada halaman 17 terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi tentang daun.	2
			2	Tidak	

				terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di	1	Pada halaman 32, 33, 34,	2

		Lingkunganku		35, 36 terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi daur hidup.	
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	

			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			5	Tidak terdapat	

				kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.

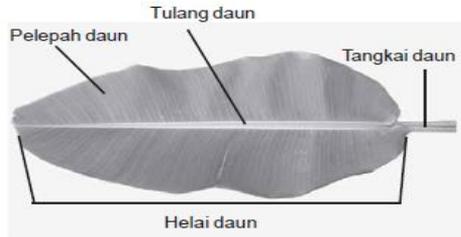
Konsep/definisi tiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dirumuskan dengan jelas (*well defined*) dan akurat. Namun, ada beberapa yang belum akurat seperti :

- 1) Halaman 17 terdapat definisi yang kurang akurat yaitu pada penjelasan bagian-bagian daun.



Dari penjelasan tersebut, siswa mengetahui bahwa bagian daun terdiri atas tangkai daun, dan helaian daun. Lebih tepatnya bagian daun terdiri atas tangkai daun, pelepah daun, dan helaian daun.

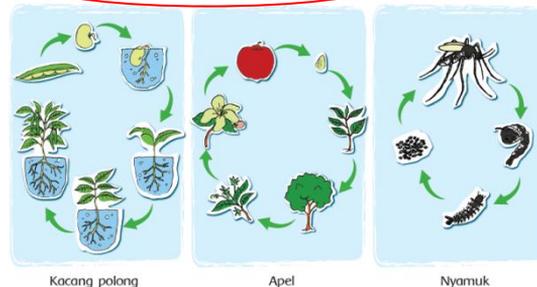
Sebaiknya diberikan penjelasan yang lebih mendetail mengenai bagian daun seperti berikut.



Dengan diberikan penjelasan yang lebih mendetail siswa mengetahui bagian daun lengkap. Karena tidak semua tumbuhan mempunyai pelepah daun. Hanya tumbuhan monokotil saja yang daunnya berpelepah. Contohnya rumput-rumputan dan pisang. Tangkai daun berfungsi untuk mendukung helaian daun. Tangkai ini juga memudahkan helaian daun untuk memperoleh cahaya matahari, sehingga proses fotosintesis dapat berlangsung dengan baik.

2) Halaman 32 terjadi kesalahan konsep/definisi.

Amati diagram pertumbuhan hewan dan tumbuhan berikut!



Dari hal diatas, siswa diminta untuk mengamati diagram pertumbuhan hewan dan

tumbuhan. Namun, gambar yang disajikan daur hidup hewan dan tumbuhan. Hal ini kurang tepat mengenai konsep pertumbuhan dan konsep daur hidup.

Seharusnya kalimat tersebut diganti “Amati daur hidup hewan dan tumbuhan berikut!”.

3) Halaman 33 terjadi kesalahan konsep/definisi.

Pertumbuhan atau daur hidup makhluk hidup merupakan serangkaian tahapan hidup makhluk hidup.

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa pertumbuhan sama dengan daur hidup. Sebenarnya pertumbuhan dan daur hidup berbeda. Jadi kurang tepat apabila dituliskan pertumbuhan atau daur hidup. Sebaiknya dalam materi ini dijelaskan masing-masing definisi daur hidup dan definisi pertumbuhan.

Tabel 4.8
Analisis butir keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum)	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	4
			2	Tidak terdapat	

				kesalahan dalam penulisan prinsip.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan	

				dalam penulisan prinsip.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip. Prinsip yang tersaji sudah akurat (halaman 56, 57,58)	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Tidak terdapat kesalahan	4

				dalam penulisan prinsip.
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prinsip.

Secara keseluruhan, prinsip tiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap

Makhluk Hidup sudah akurat. Sebagaimana tersaji pada halaman 56.

Ingatlah, pada penjumlahan pecahan:
 Penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama dilakukan dengan menjumlahkan pembilang-pembilangnya. Penyebutnya tidak perlu dijumlahkan.

Dalil tersebut sudah akurat bahwasanya apabila kita akan melakukan penjumlahan pecahan yang berpenyebut sama adalah dengan cara menjumlahkan pembilang-pembilangnya tanpa menjumlahkan penyebutnya.

Tabel 4.9
Analisis butir keakuratan prosedur

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe- lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan prosedur	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur. Prosedur yang tersaji belum akurat misalnya pada halaman 6.	3
			2	Tidak terdapat kesalahan	

				dalam penulisan prosedur.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam	

				penulisan prosedur.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
		Ayo Cinta Lingkungan	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan	

				prosedur. Prosedur yang tersaji sudah akurat (halaman 81).
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.

Prosedur merupakan pentahapan dalam penyelesaian masalah, atau perhitungan. Dari hasil analisis buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli

terhadap Makhluk Hidup terdapat prosedur yang belum akurat antara lain :

- 1) Halaman 6 pentahapan dalam perhitungan kurang akurat. Penulisan perhitungan kurang tergambar jelas dan susah dipahami oleh siswa.

Contoh:
Pecahan senilai untuk

feryata: $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8}$

Sebaiknya langkah-langkah dalam penyelesaian soal lebih mendetail. Karena akan mudah dipahami oleh siswa. Seharusnya siswa diberikan bukti bahwa $\frac{1}{2} = \frac{3}{6}$,

$\frac{1}{2} = \frac{4}{8}$. Sebagaimana penjelasan berikut.

$$\frac{1}{2} \rightarrow \frac{1}{6} + \frac{1}{6} + \frac{1}{6} = \frac{3}{6}$$

$$\frac{1}{2} \rightarrow \frac{1}{8} + \frac{1}{8} + \frac{1}{8} + \frac{1}{8} = \frac{4}{8}$$

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan

bahwa $\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6} = \frac{4}{8}$. $\frac{1}{8}$

4. Dimensi Keterampilan

Tabel 4.10
Analisis butir Penalaran (reasoning)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe- lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Penalaran (<i>reasoning</i>)	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Materi tersaji secara sistematis. Memuat materi yang mengandung fakta/ pembuktian.	4
			2	Materi memuat soal-soal terbuka (halaman 14).	
			3	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan.	

				an. (halaman 20).	
			4	Materi memuat soal-soal terbuka (halaman 22 dan 24).	
			5	Materi tersaji secara sistematis. Memuat materi yang mengandung fakta/pembuktian.	
			6	Materi tersaji secara sistematis. Memuat materi yang mengandung fakta/pembuktian.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Materi tersaji secara sistematis. Memuat	4

				materi yang mengandung fakta/pembuktian.
			2	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan dan kesimpulan. (halaman 43, 46). Materi memuat soal-soal terbuka (halaman 45).
			3	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir

				dalam rangka membuat pernyataan dan kesimpulan. (halaman 49). Materi memuat soal-soal terbuka (halaman 51).	
			4	Materi tersaji secara sistematis. Memuat materi yang mengandung fakta/pembuktian.	
			5	Materi tersaji secara sistematis. Memuat materi yang mengandung fakta/pembuktian.	

			6	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan dan kesimpulan. (halaman 72).	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan. (halaman 77). Materi memuat soal-soal terbuka (halaman	4

				77).	
			2	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan. (halaman 79).	
			3	Materi memuat soal-soal terbuka (halaman 86, 87,88,dan 89).	
			4	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan.	

				(halaman 90).	
			5	Materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan (halaman 99).	
			6	Materi memuat soal-soal evaluasi yang mendorong siswa untuk berpikir.	

Secara umum, materi pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup mengandung penalaran dimana suatu proses atau suatu aktifitas untuk berpikir dalam rangka membuat suatu pernyataan yang kebenarannya telah dibuktikan sebelumnya.

Secara keseluruhan subtema mengandung uraian, soal-soal latihan terbuka yang mendorong peserta didik untuk membuat suatu kesimpulan atau jawaban penyelesaian yang bervariasi. Misalnya :

- 1) Halaman 14 menyajikan soal terbuka dimana siswa bisa menjawab dengan bervariasi jawaban.

Amati gambar dan jawab pertanyaan.



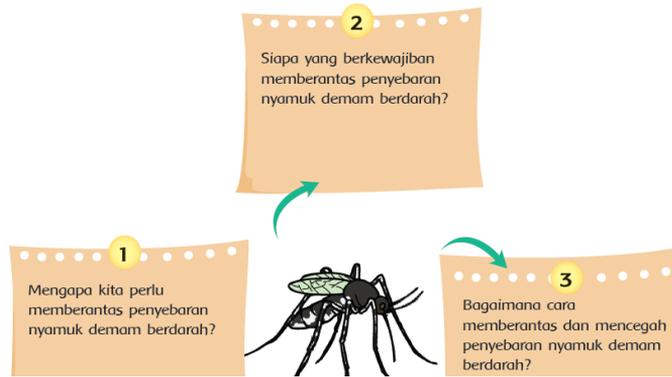
Bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas?

Apa saran yang akan kamu berikan kepada orang yang memperlakukan hewan seperti di atas?

- 2) Halaman 43 materi memuat soal-soal yang mendorong siswa untuk berpikir dalam rangka membuat pernyataan yang kebenarannya telah dibuktikan atau diasumsikan sebelumnya.



Ceritakan kembali informasi tentang nyamuk DBD tadi dalam peta pikiran berikut!



Tahukah kamu bagaimana daur hidup nyamuk?

Tabel 4.11
Analisis butir pemecahan masalah (*problem solving*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe- lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	2
			2	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal	

				non rutin.
			3	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.
			4	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.
			5	Materi memuat beragam soal atau latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (<i>inquiry</i>) dan membuktikan (halaman 26).
			6	Materi

				memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	3
			2	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			3	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			4	Materi memuat	

				beragam soal atau latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (<i>inquiry</i>) dan membuktikan (halaman 59 dan 60).	
			5	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal non rutin.	
			6	Memuat soal-soal non rutin (halaman 70).	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah.	3

			2	Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah.
			3	Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah.
			4	Materi memuat beragam latihan pemecahan masalah (halaman 93).
			5	Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah.
			6	Memuat soal-soal non rutin (halaman 103).

Pada setiap subtema umumnya menyajikan beragam strategi pemecahan masalah. Dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhhluk Hidup ini biasanya berupa alternatif penyelesaian yang lebih dari satu. Pemecahan masalah (*problem solving*) meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, mencari solusi yang layak dan menafsirkan solusi yang diperoleh. sebagaimana tersaji pada halaman 59.



Ayo Berlatih

Edo juga ingin belajar pecahan dengan bermain lompat katak. Bantulah Edo memecahkan cerita ini.

Dua ekor katak masing-masing harus melompati dua daun teratai agar tiba di daratan kecil di tengah kolam. Masing-masing katak itu harus mengumpulkan pecahan-pecahan agar jumlahnya 1. Lengkapi satu pecahan lagi agar kedua katak itu dapat mencapai daratan di tengah kolam.

Katak 1 $\frac{1}{2}$? $\frac{1}{3}$ Katak 2

Jawablah dengan caramu sendiri!
Bagaimana caramu melengkapi pecahan daun teratai yang harus dilompati katak 1?

Bagaimana caramu melengkapi pecahan daun teratai yang harus dilompati katak 2?

Selain itu, aspek pemecahan masalah juga dinilai dari terdapatnya soal-soal non rutin tiap subtemanya. Soal tersebut biasanya berbeda dengan contoh soal. Secara umum, tiap subtema sudah menyajikan soal-soal non rutin pada tiap evaluasi di Pembelajaran 6 dalam masing-masing subtema kecuali dalam subtema 1.

Tabel 4.12
Analisis butir keterkaitan

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Keterkaitan	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4

			2	<p>Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
			3	<p>Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang</p>	

				disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			5	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks	

				merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			6	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu	4

				dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			2	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Terdapat	

				<p>keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
			4	<p>Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan</p>	

				berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			5	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			6	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan	

				buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		Ayo Cinta Lingkungan	1	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4
			2	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan	

				yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Terdapat keterkaitan	

				<p>antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	
			5	<p>Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan</p>	

				dengan kehidupan sehari-hari.	
			6	Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya karena buku teks merupakan buku tematik. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	

Secara keseluruhan tiap subtema pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup terdapat saling keterkaitan antar konsep, baik itu dengan ilmu lain maupun dengan kehidupan sehari-hari. Keterkaitan antar konsep dimunculkan dalam tiap subtema mengingat buku teks ini merupakan buku teks tematik. Keterkaitan

dengan kehidupan sehari-hari dapat kita ketahui dari tema dan subtema yang disajikan dalam buku ini.

Tabel 4.13
Analisis butir komunikasi (*write and talk*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Komunikasi (<i>write and talk</i>)	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 2,7 dan 9).	4
			2	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 11 dan 12).	
			3	Materi memuat	

				mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 16 dan 18).
			4	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman, 22). Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 24).
			5	Materi menggunakan bahasa yang komunikatif

				dan menarik.	
			6	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara lisan (halaman 28). Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 29).	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	4
			2	Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	
			3	Materi	

				mengan- dung ajakan untuk mendiskusi kan masalah yang ada (halaman 51).	
			4	Materi mengan- dung ajakan untuk mendiskusi kan masalah yang ada (halaman 54).	
			5	Materi memuat mengkomu- nikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 64 dan 65).	
			6	Materi mengguna- kan bahasa yang komunikatif dan menarik.	

		Ayo Cintai Lingkungan	1	Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	4
			2	Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 82).	
			3	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, bagan (halaman 86). Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 88).	

			4	Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	
			5	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, bagan (halaman 97 dan 99).	
			6	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, bagan (halaman 105).	

Secara keseluruhan tiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhhluk Hidup memuat materi untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan,

untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok.

Tabel 4.14
Analisis butir penerapan (aplikasi)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe- lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Penerapan (aplikasi)	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Memuat uraian penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 2). Memuat contoh penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 3). Memuat soal-soal penerapan konsep pecahan dalam kehidupan	4

				sehari-hari (halaman 2).	
			2	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			3	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			4	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			5	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			6	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Memuat soal-soal penerapan dalam	4

				kehidupan sehari-hari.
			2	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
			3	Memuat uraian materi penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 47). Memuat soal-soal penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 48).
			4	Memuat uraian materi penerapan konsep pecahan dalam kehidupan

				sehari-hari (halaman 54, 59) Memuat soal-soal penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 55).	
			5	Memuat soal-soal penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	
			6	Memuat uraian materi penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 68).	
		Ayo Cinta Lingkungan	1	Tidak memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan	1

				sehari-hari. Tidak memuat contoh penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	
			2	Tidak memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Tidak memuat contoh penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	
			3	Tidak memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Tidak memuat	

				contoh penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	
			4	Tidak memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Tidak memuat contoh penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	
			5	Memuat soal-soal penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 100).	
			6	Tidak memuat uraian	

				penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Tidak memuat contoh penerapan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari.	
--	--	--	--	---	--

Hampir keseluruhan tiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup materi memuat uraian, contoh, dan soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain. Hanya subtema 3 yang tidak memuat uraian, contoh, dan soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.15
Analisis butir kemenarikan materi

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Kemenarikan materi	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua	4

				materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.
			2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.
			3	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.
			4	Semua materi

				memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang	

				berwarna dan menarik.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	4
	2		Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.		
	3		Semua materi memuat ilustrasi yang menarik.		

				Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			4	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua	

				materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	4
			2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar	

				yang berwarna dan menarik.	
			3	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			4	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang	

				menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	

Secara keseluruhan tiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

Tabel 4.16
Analisis butir mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 9).	4
			2	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 14).	
			3	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut	

				(halaman 20).	
			4	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 24).	
			5	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 27).	
			6	Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Materi memuat tugas yang mendorong	4

				peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 39).
			2	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 46).
			3	Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.
			4	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman

				67).	
			5	Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			6	Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 78).	4
			2	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh	

				informasi lebih lanjut (halaman 83).	
			3	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 89).	
			4	Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
			5	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman, 101).	
			6	Tidak memuat	

				tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.	
--	--	--	--	---	--

Materi tiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel maupun lingkungan sekitar.

Tabel 4.17
Analisis butir pengayaan (*enrichment*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembe lajaran ke-	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	Pengayaan (<i>enrichment</i>)	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	1
			2	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal	

				pengayaan.	
			3	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			4	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			5	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			6	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	

		Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	1
			2	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			3	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			4	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			5	Tidak	

				memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			6	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
		Ayo Cintai Lingkungan	1	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	1
			2	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.	
			3	Tidak memuat	

				materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.
			4	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.
			5	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.
			6	Tidak memuat materi yang lebih luas dari KD. Tidak terdapat soal-soal pengayaan.

Materi setiap subtema dalam buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup pada umumnya tidak terdapat materi pengayaan. Materi pengayaan sebaiknya disajikan secara proporsional, dalam arti tidak memperkenalkan definisi baru atau tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut KD.

B. Pembahasan

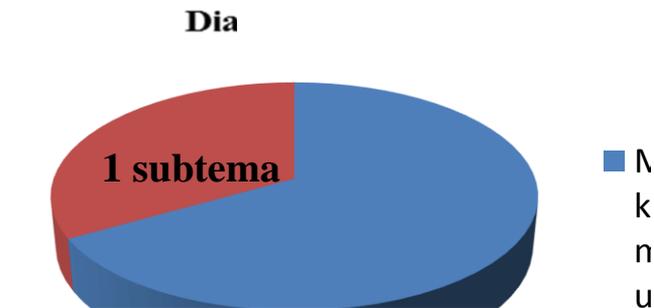
Dari analisis yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dimensi Spiritual

Persentase nilai yang diperoleh pada dimensi spiritual adalah 45,83% atau pada kategori kurang layak, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.

Pada butir ini, dari 3 subtema hanya terdapat 2 subtema yang mengandung unsur spiritual, dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Butir 1 pada Dimensi Spiritual

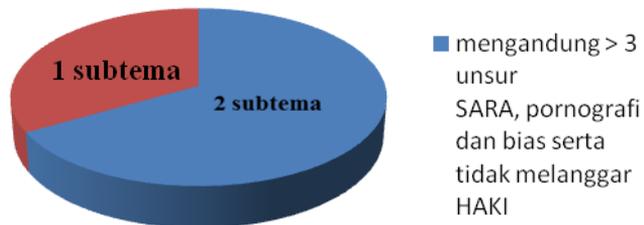
Dari diagram di atas, dapat dilihat dari 3 subtema, terdapat 1 subtema atau lebih dari 90% tidak memuat kalimat yang mengandung unsur spiritual sehingga memperoleh skor 1. Hanya 2 subtema yang terdapat satu kalimat yang mengandung unsur spiritual dengan memperoleh skor 2.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi spiritual butir ini sebesar 41,67% atau pada kriteria cukup layak.

- b. Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.2.

Diagram Butir 2 pada Dimensi Spiritual



Gambar 4.2 Diagram Butir 2 Dimensi Spiritual

Dari diagram di atas terlihat bahwa 50% buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup ini melanggar HAKI. Banyak terdapat gambar yang tidak disertakan sumber gambar tersebut. Dari 3 subtema hanya 1 subtema yang tidak melanggar HAKI.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi spiritual butir ini sebesar 50% atau pada kriteria cukup layak.

2. Dimensi Sosial

Aspek yang dinilai pada dimensi sosial yaitu menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter dengan persentase yang diperoleh sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa semua subtema mendapat skor 4 dimana semua materi dapat menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter.

Nilai-nilai sosial yang muncul adalah terciptanya kerja sama, berpikir kritis, menumbuhkan karakter tanggung jawab, peduli sesama dan suka menolong.

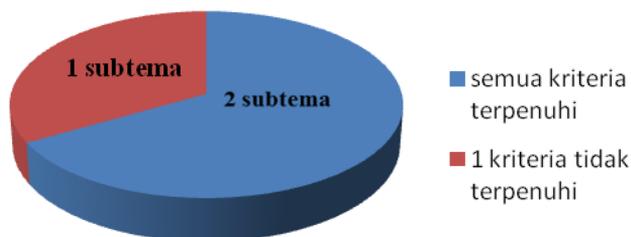
3. Dimensi Pengetahuan

Persentase yang diperoleh pada dimensi pengetahuan adalah 87,50% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.3

Diagram butir 1 pada Dimensi Pengetahuan



Gambar 4.3 Diagram butir 1 pada Dimensi Pengetahuan

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa dari 3 subtema hanya subtema 1 yang tidak memenuhi kriteria sehingga memperoleh skor 3.

Hasil penelitian pada butir ini, dari 3 subtema menunjukkan buku teks kelas IV Tema Peduli terhadap Makhhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan sebesar 91,67% atau pada kategori sangat layak.

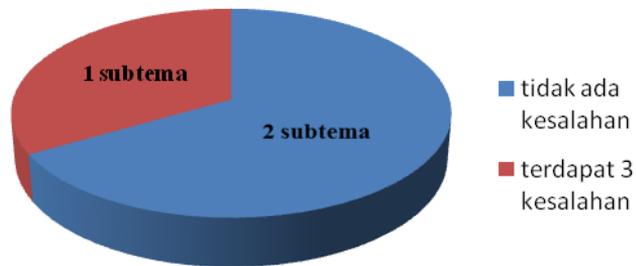
b. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3

Hasil penelitian pada butir ini, dari 3 subtema menunjukkan buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2013 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

c. Keakuratan fakta/lambang/symbol

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.4.

**Diagram butir 3 pada
Dimensi Pengetahuan**



Gambar 4.4 Diagram Butir 3 pada Dimensi Pengetahuan

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa ada 2 subtema yang sama sekali tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol sehingga masing-masing

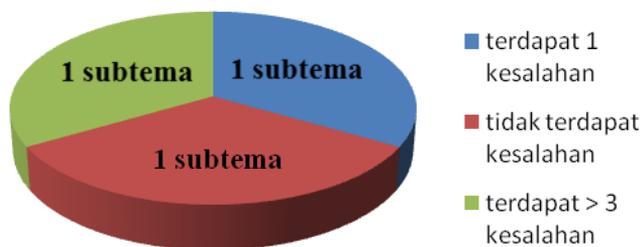
memperoleh skor 4. Namun ada 1 subtema yang masih terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 75% atau pada kategori layak.

d. Keakuratan konsep/definisi

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.5.

Diagram butir 4 pada Dimensi Pengetahuan



Gambar 4.5 Diagram butir 4 pada Dimensi Pengetahuan

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa hanya 1 subtema yang tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi sehingga memperoleh skor 4. Sedangkan 2

subtema yang memuat kesalahan dalam penulisan konsep/definisi dengan perolehan skor 2.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 66,67% atau pada kategori layak.

e. Keakuratan prinsip

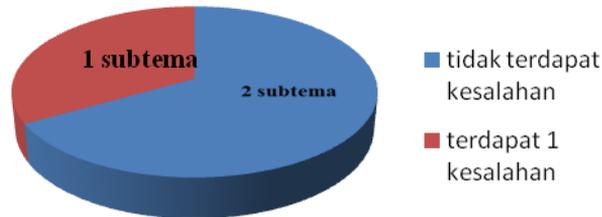
Dari 3 subtema tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prinsip, sehingga masing-masing bab memperoleh skor 4.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

f. Keakuratan prosedur

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.6.

Diagram butir 6 pada Dimensi Pengetahuan



Gambar 4.6 Diagram butir 6 pada Dimensi Pengetahuan

Hasil penelitian pada butir ini, dari 3 subtema menunjukkan buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebesar 91,67% atau pada kategori sangat layak.

Pada dimensi pengetahuan, persentase nilai tertinggi terdapat pada butir kedalaman materi dan keakuratan prinsip. Setiap subtema memperoleh skor maksimal yaitu 4, sehingga persentasenya 100% atau pada kategori sangat layak.

4. Dimensi Keterampilan

Persentase yang diperoleh pada dimensi keterampilan adalah 83,33% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Penalaran (*reasoning*)

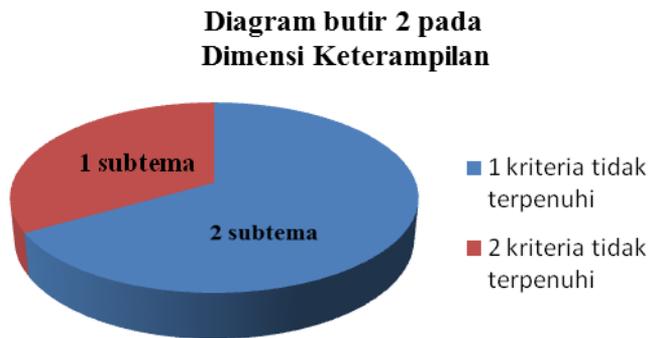
Semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal, yaitu 4. Adapun kriteria pada butir

penalaran yaitu rumus tersaji secara sistematis dari teorema yang berlaku, memuat soal yang mengandung pembuktian, dan memuat soal-soal terbuka (*open-ended problem*).

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau pada sangat layak.

b. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.7



Gambar 4.7 Diagram butir 2 pada Dimensi Keterampilan

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 3 subtema, tidak ada yang semua kriteria terpenuhi. Namun ada 2 subtema yang salah satu kriterianya tidak terpenuhi. Sehingga memperoleh skor 3. Ada juga 1 subtema yang

tidak memenuhi 2 kriteria sehingga memperoleh skor 2. Adapun kriterianya yaitu materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, soal-soal rutin, dan *inquiry*.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 66,67% atau pada kategori layak.

c. Keterkaitan

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 3 subtema semua memenuhi kriteria sehingga memperoleh skor 4. Adapun kriterianya adalah terdapat keterkaitan antarkonsep matematika, keterkaitan antara materi dengan ilmu lain, dan keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau pada sangat layak.

d. Komunikasi (*write and talk*)

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria penilaian sehingga setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kriterianya yaitu menggunakan bahasa

yang komunikatif dan menarik, materi memuat ajakan untuk berdiskusi dan memuat refleksi (rangkuman).

Hasil penelitian buku teks kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

e. Penerapan (aplikasi)

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria penilaian sehingga setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kriterianya yaitu materi memuat uraian, contoh dan soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

f. Kemenarikan materi

Dari 3 subtema semua memenuhi kriteria penilaian sehingga memperoleh skor maksimal yaitu 4. Adapun kriterianya yaitu materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto atau sketsa yang menarik.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

g. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Dari 3 subtema memperoleh skor 4 karena memuat tiga atau lebih tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh.

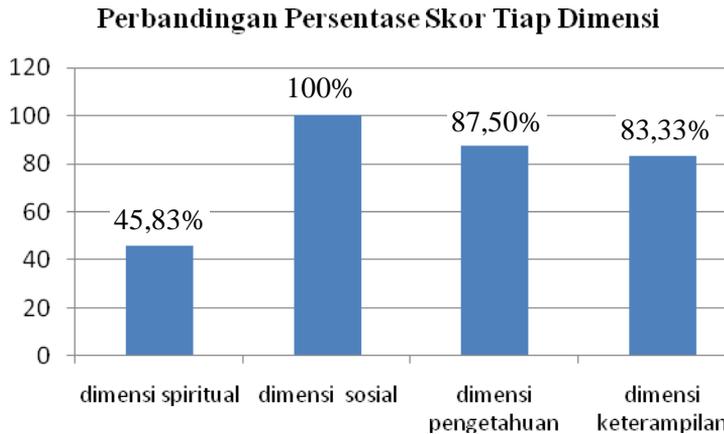
Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

h. Pengayaan (*enrichment*)

Semua subtema memperoleh skor 1 karena tidak memenuhi semua kriteria. Adapun kriterianya yaitu memuat materi yang lebih luas dari KD, tidak memperkenalkan definisi baru dan terdapat soal-soal pengayaan. karena tidak memenuhi dua kriteria.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 25% atau pada kategori kurang layak.

Berdasarkan analisis dan pembahasan buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diperoleh perbandingan persentase tiap dimensi. Perbandingan persentase skor tiap dimensi dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4.8 Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi

Diagram di atas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Pada dimensi spiritual diperoleh persentase sebanyak 45,83% sehingga masuk kategori kurang layak. Dimensi sosial diperoleh persentase sebanyak 100% sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi pengetahuan

diperoleh persentase sebanyak 87,50% sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi keterampilan diperoleh persentase sebanyak 83,33% sehingga masuk kategori sangat layak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV dapat disimpulkan, bahwa buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam kriteria layak dengan perolehan persentase skor kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 45,83%, kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100%, kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,50%, kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,33%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi penyusun
 - a. Hendaknya meneliti kembali konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari.

- b. Meningkatkan kualitas buku teks yang notabene sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.
2. Bagi pendidik
- a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian materi dari suatu buku.
 - b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didik.
 - c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.
3. Bagi peserta didik
- a. Hendaknya memiliki sikap kritis dalam menyikapi sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya hendaknya segera menanyakan ahlinya/pendidik atau dapat pula dengan mencari dan membandingkan dengan sumber lainnya.
 - b. Hendaknya tidak menggunakan satu buku sebagai acuan dalam belajar.
 - c. Memanfaatkan teknologi secara bijak sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

4. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena tentunya akan muncul permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada penelitian ini.
 - b. Penelitian ini hanya terbatas pada satu tema sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan dengan focus yang lebih banyak, begitu juga kriteria penilaiannya diperluas sehingga akan memberikan informasi yang lebih komprehensif.
 - c. Lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar tematik dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran tematik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As'ad, Aliy (Terj.), *Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, Kudus: Menara Kudus, 2007.
- Biryukov, Polina, "Metacognitive Aspect of Solving Combinatorics Problems",
<http://www.cimt.plymouth.ac.uk/journal/biryukov.pdf>, diakses 12 Maret 2015.
- Choirun Nisa, Lulu, *Kesesuaian Buku Teks Kurikulum 2013 untuk Siswa dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika kelas VII Redaktur PHENOMENON Jurnal Pendidikan MIPA*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo, 2011.
- Dahlan, Jarnawi Afgani,"Pendekatan *Open Ended* dalam Pembelajaran Matematika",http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/19680511-1991011-JARNAWI_AFGANI_DAHLAN/Perencanaan_Pembelajaran_Matematika/open_ended.pdf, diakses 12 Maret 2015.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV Alwaah, 1993.
- Effendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya,2009.
- Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, Henry, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Kauchak, Paul Eggen dan Don (Terj), *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, terj. Strategie and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills, Jakarta : PT Indeks, 2012.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

_____, *Peduli terhadap Makhluk Hidup kelas IV SD/MI*, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

_____, *Uji Publik Kurikulum 2013: Penyederhanaan, Tematik-Integratif*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 21 Mei 2014.

Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung : PT Refika Aditama, 2011.

Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Longman, Addison Wesley (Terj.), *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, terj. A taxonomy for learning, teaching, assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Mendeley, “ The Qualitative Content Analysis Process” tersedia online di <http://www.mendeley.com/catalog/three-approaches-qualitative-content-analysis/> diakses 30 Oktober 2014.

- Moleong, Lexy J., *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Masnur, *Textbook Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Nisak, Zuhrotun, “Analisis Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VIII MTs/SMP Terbitan Yudhistira Tahun 2007”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.
- Padil, Moh,dkk, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 *tentang Buku Teks Pelajaran*, Pasal 1 dan Pasal 3 ayat (1).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1, Pasal 43 ayat (3), (4), dan (5).
- _____, Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Buku*, Pasal 1, ayat (3).
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Jogjakarta : Diva Press, 2012.
- Prayoga, Amrih, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA*, Skripsi tidak diterbitkan, Tadris Fisika IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Rismayanti Siti Rohmah, Thesi, *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Matematika Kelas V Sekolah Dasar*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

- Rusman, *Model-model Pembelajaran. Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Setiyorini, Nunung Dwi, “Analisis Kesesuaian Buku Ajar Kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dengan Kurikulum 2013”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 2013.
- Sitepu, B.P, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: PT. Tarsito, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supriadi, Dedi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Suwarno ,Wiji, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan & Buku*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syukur Ibrahim, Abdul, *Metode Analisis Teks & Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Tuchman, Barbara W., *Quotation*, dalam http://thhinkexist.com/quotation/booksare_the_corners_of_civilization-without/12856.html diakses 24 Maret 2015.
- Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

University, Oxford, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, New York: Oxford University Press Inc, 2008.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

Widodo, Ari, "Revisi Taksonomi Bloom Didaktis",
http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196705271992031-ARI_WIDODO/2005-Revisi_Taksonomi_Bloom-Didaktis.pdf, diakses 12 Maret 2015.

<http://puskurbuk.net/web/lainlain/bukutekspelajaran.html>,
diakses 4 Juli 2014.

<http://www.puskurbuk.net/web/bse.html>, diakses 12 Juli 2014.

http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=74, diakses 30 Oktober 2014.

Lampiran 1

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
KELAS IV SD/MI
TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

**Sub tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
PPKN**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Mengakui dan bersyukur anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.4 Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
3. Memahami pengetahuan	3.1 Menggali informasi dari

<p>faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>

MATEMATIKA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar,</p>	<p>3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi</p>

melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar 3.13 Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.13 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban

IPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur,	2.1 Menunjukkan perilaku

<p>disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru</p>	<p>ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman</p>	<p>4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya</p>

dan berakhlak mulia	
---------------------	--

IPS

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak	4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

beriman dan berakhlak mulia	
-----------------------------	--

SBdP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah tuhan
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dan sistematis dalam karya	4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

<p>yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	
--	--

PENJASORKES

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggungjawab, menghargai perbedaan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat	3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh

bermain.	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional

Sub Tema 2 : Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku

PPKN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan

	sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran	1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah

<p>agama yang dianutnya</p>	<p>Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru</p>	<p>2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa</p>	<p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks</p>

<p>yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
---	---

MATEMATIKA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan	3.13 Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda

menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	kongkrit/gambar
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.13 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban

IPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa

<p>santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru</p>	<p>ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.2 Mendeskripsikan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman</p>	<p>4.2 Menyajikan secara tertulis hasil pengamatan daur hidup beberapa jenis mahluk hidup.</p>

dan berakhlak mulia	
---------------------	--

IPS

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.5 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan	4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	
---	--

SBdP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.3 Menunjukkan perilaku Mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase
4. Menyajikan pengetahuan	4.2 Membuat karya seni

faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	kolase dengan berbagai bahan
---	------------------------------

PENJASORKES

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	3.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggungjawab, menghargai perbedaan
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan	3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh

<p>Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p>	
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional</p>

Sub Tema 3 : Ayo Cintai Lingkungan

PPKN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar</p>

<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru</p>	<p>2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh</p>

BAHASA INDONESIA

<p>KOMPETENSI INTI</p>	<p>KOMPETENSI DASAR</p>
-------------------------------	--------------------------------

<p>1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru</p>	<p>2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang</p>	<p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan</p>

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	memilah kosakata baku
---	-----------------------

MATEMATIKA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku patuh, tertib dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.13 Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkrit/gambar
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan	4.13 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	
---	--

IPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar,	3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan

<p>melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang</p> <p>dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat</p>

IPS

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya</p>	<p>2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain</p>	<p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>

SBdP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,</p>	<p>2.3 Menunjukkan perilaku Mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui</p>

tetangga, dan guru	berkarya seni
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain	3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan 4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal

PENJASORKES

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya	2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima

<p>diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru</p>	<p>kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggungjawab, menghargai perbedaan</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>3.3 Memahami gizi dan menu seimbang dalam menjaga kesehatan tubuh</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.3 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal</p>

RUBRIK/KRITERIA PENILAIAN**KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP****KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	4	- Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur spiritual
			3	- Terdapat dua (2) kalimat yang mengandung unsur spiritual
			2	- Terdapat satu (1) kalimat yang mengandung unsur spiritual
			1	- Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual
		2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI dan BIAS serta tidak melanggar HAKI	4	- Tidak terdapat kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI
			3	- Terdapat satu (1) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI
			2	- Terdapat dua (2) kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat atau gambar yang mengandung unsur SARA, pornografi dan BIAS serta tidak melanggar HAKI
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter	4	- Terdapat kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik - Terdapat kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian	
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 - Terdapat contoh yang bervariasi - Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi	
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi	
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi	
			5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	- Memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3
				3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
				2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
				1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		b. Keakuratan materi	6. Keakuratan fakta/lambang/symbol	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol
				3	- Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol
				2	- Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol
				1	- Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol -

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
		7. Keakuratan konsep/definisi	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
			3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan konsep/definisi
		8. Keakuratan prinsip (teorema, aksioma, dalil, sifat, hukum)	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prinsip
			3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prinsip
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prinsip
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prinsip
		9. Keakuratan prosedur/algoritma	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur
			3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur
			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prosedur
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	4	- Materi tersaji secara sistematis dari teorema yang berlaku (bukan rumus jadi) - Memuat materi mengandung pembuktian - Memuat soal-soal terbuka (open-ended problem)
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	4	- Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah - Memuat soal-soal non rutin (tipe soal berbeda dengan contoh)

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
				- Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (inquiry)
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		12. Keterkaitan	4	- Terdapat keterkaitan antarkonsep materi dalam tiap subtema - Terdapat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan ilmu lain - Terdapat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung refleksi (rangkuman)
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi
		14. Penerapan (aplikasi)	4	- Memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain - Memuat contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain - Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian		
		15. Kemenarikan materi	4	- Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh dan soal-soal menarik - Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik		
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi		
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi		
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi		
		16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih		
			3	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak dua (2)		
			2	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak satu (1)		
			1	- Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut		
		17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	4	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Terdapat soal-soal pengayaan		
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi		
			2	- Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi		
					1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

INSTRUMEN PENSKORAN
KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Subtema			Jumlah per Butir	Persentase per butir	Persentase per Dimensi
			Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	Ayo Cintai Lingkungan			
1.	Dimensi spiritual (KI-1)	1. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	2	1	2	5	41,67%	45,83%
		2. Bebas dari unsur SARA, PORNOGRAFI dan BIAS serta tidak melanggar HAKI	1	1	4	6	50%	
2.	Dimensi Sosial (KI-2)	3. Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter	4	4	4	12	100%	100%
3.	Dimensi Pengetahuan (KI-3)	4. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	3	4	4	111	91,67%	87,50%
		5. Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	4	4	12	100%	
		6. Keakuratan fakta/lambang/symbol	4	1	4	9	75%	

No	Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor Subtema			Jumlah per Butir	Persentase per butir	Persentase per Dimensi
			Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	Ayo Cintai Lingkungan			
		7. Keakuratan konsep/definisi	2	2	4	8	66,67%	
		8. Keakuratan prinsip	4	4	4	12	100%	
		9. Keakuratan prosedur	3	4	4	11	91,67%	
4.	Dimensi keterampilan (KI-4)	10. Penalaran (<i>reasoning</i>)	4	4	4	12	100%	83,33%
		11. Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	2	3	3	8	66,67%	
		12. Keterkaitan	4	4	4	12	100%	
		13. Komunikasi (<i>write and talk</i>)	4	4	4	12	100%	
		14. Penerapan (aplikasi)	4	4	1	9	75%	
		15. Kemenarikan materi	4	4	4	12	100%	
		16. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	4	4	12	100%	
		17. Pengayaan (<i>enrichment</i>)	1	1	1	3	25%	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

No : In.06.03/J.9/PP.00.9/3331/2014
Lamp :-
Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Semarang, 1 Juli 2014

Kepada Yth :

1. H. Fakrur Rozi, M.Ag
2. H. Nasirudin, M.Ag

Di Semarang

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan PGMI, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, maka disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Qismeni Maula Nisa

NIM : 113911082

Judul : ANALISIS KELAYAKAN ISI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

dan menunjuk saudara :

H. Fakrur Rozi, M.Ag sebagai pembimbing I (bidang materi)

H. Nasirudin, M.Ag sebagai pembimbing II (bidang metodologi).

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI



Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.3/D.3/PP.009/4508/2015

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Qismaeni Maula Nisa
Tempat dan tanggal lahir : Magelang, 28 Juni 1993
NIM : 113911082
Program/ Semester/ Tahun : S1/VIII/2015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dukuh II/39 RT 01 RW 03 Magelang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana *terlampir*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu 'alaikum, Wr, Wb.

Semarang, 15 Februari 2015

Km. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 19681212 199403 1 003



TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Qismaeni Maula Nisa

NIM : 113911082

No.	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum.	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	5	18	12,67%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	41	89	62,67%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	3	16	11,26%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	2	7	4,92%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	12	8,45%
	Jumlah	56	142	100%

Predikat : (Istimewa/ Baik Sekali/ Baik/ Cukup)

Semarang, 16 Februari 2015

De Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dr. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP: 19681212 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7694554 Fax. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

N a m a : QISMAENI MAULA NISA

N I M : 113911082

Fak./Jur./Prodi : FITK / PGMI

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT " yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002



Ketua Panitia
H. Hasvin Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1802

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Qismaeni Maula Nisa
2. Tempat & Tgl. Lahir : Magelang, 28 Juni 1993
3. Alamat Rumah : Dukuh II/39 RT 01 RW III
Kel. Magelang, Kec. Magelang
Tengah, Magelang 56117
4. HP : 089 773 570 81
5. E-mail : qismaeni_maula_nisa@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN Magelang 7
 - b. SMPN 2 Magelang
 - c. SMAN 1 Magelang
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. IEC (Intensive English Course) Magelang
 - b. Beswan Djarum tahun 2013/2014

Semarang, Februari 2015

Qismaeni Maula Nisa
NIM: 113911082